



# **LAPORAN TAHUNAN** **LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR**



**2021**

**BADAN POM**

 08111188378

 loka\_bogor@pom.go.id

 @lokapombogor

  @LokaPOMBogor

# KATA PENGANTAR

## Kepala Loka POM di Kabupaten Bogor

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh.**



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban serta Informasi Publik dari Loka POM di Kabupaten Bogor berupa pencapaian atas kegiatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bogor, Kota Bogor, dan Kota Depok yang dilakukan sepanjang tahun 2021.

Penyusunan LAPTAH mengacu kepada Keputusan Badan POM RI No. HK.02.02.1.2.04.20.132 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan BPOM. Berdasarkan hal tersebut, penyusunan LAPTAH termasuk ke dalam kegiatan pelaporan dalam pelaksanaan program/kegiatan, untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pimpinan (internal) dan pemangku kepentingan (eksternal) sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Tahun 2021 secara tidak langsung menandakan tahun kedua berlangsungnya pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Hal ini tentu saja menghasilkan berbagai tantangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan khususnya oleh Loka POM di Kabupaten Bogor. Menyikapi situasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Bogor kembali memperkuat komitmen untuk lebih bekerja keras serta peningkatan sinergisme lintas sektoral dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan. Pada kesempatan ini, kami berharap LAPTAH Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021 ini dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pihak, baik Internal maupun eksternal Loka POM di Kabupaten Bogor, dan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan yang objektif dan tepat sasaran.

**Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh**

Kepala Loka POM di Kabupaten Bogor


**Ilfizam Nasrullah, Apt., M.Si**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>8</b>
1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....	8
1.2 SASARAN KEGIATAN .....	10
<b>BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>15</b>
2.1 INTERNAL.....	15
SUMBER DAYA MANUSIA .....	15
SARANA PRASANA .....	15
2.2 EKSTERNAL.....	15
KONDISI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS.....	15
JUMLAH SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI .....	16
<b>BAB 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT .....	18
3.1.1 SAMPLING PRODUK OBAT.....	18
3.1.2 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK TERAPETIK LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR.....	19
3.1.3 PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK TERAPETIK .....	19
3.1.3.1 PEMERIKSAAN PBF.....	20
3.1.3.2 PEMERIKSAAN APOTEK.....	20
3.1.3.3 PEMERIKSAAN TOKO OBAT.....	20
3.1.3.4 PEMERIKSAAN INSTALASI FARMASI KAB/KOTA.....	20
3.1.3.5 PEMERIKSAAN RUMAH SAKIT.....	20
3.1.3.6 PEMERIKSAAN PUSKESMAS.....	20
3.1.3.7 PEMERIKSAAN KLINIK .....	20
3.2 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL .....	20
3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN .....	23
3.3.1 SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN .....	23
3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK .....	24
3.4.1 SAMPLING PRODUK KOSMETIK .....	24
3.5 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	26

3.5.1	SAMPLING PRODUK PANGAN .....	26
3.5.2	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK PANGAN .....	27
3.5.3	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN .....	27
<b>3.6</b>	<b>SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN .</b>	<b>27</b>
<b>3.7</b>	<b>PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....</b>	<b>28</b>
3.7.1	PENGAWASAN PENANDAAN .....	28
3.7.2	PENGAWASAN IKLAN .....	32
<b>3.8</b>	<b>PENINDAKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>35</b>
3.8.1	HASIL PEMETAAN RAWAN KASUS DI JAWA BARAT .....	35
3.8.2	HASIL PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN, VERIFIKASI INFORMASI, RENCANA INVESTIGASI, PELAKSANAAN PENDALAMAN INFORMASI DAN PENYIDIKAN .....	36
<b>3.9</b>	<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN .....</b>	<b>36</b>
 <b>BAB 4 MASALAH .....</b>		 <b>39</b>
<b>4.1</b>	<b>MASALAH.....</b>	<b>39</b>
<b>4.2</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>39</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>		 <b>41</b>

## DAFTAR TABEL



<i>Tabel 1 Jumlah Data Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>28</i>
--	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Visi Loka POM di Kabupaten Bogor 2020-2024 .....</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 2 Misi Loka POM di Kabupaten Bogor 2020-2024 .....</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 3 Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Bogor.....</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 4 Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Bogor periode 2020-2024.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 5 Data Pegawai Loka POM di Kabupaten Bogor Berdasarkan Tingkat Pendidikan periode 2021 .....</i>	<i>15</i>
<i>Gambar 6 Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bogor.....</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 7 Jumlah Sarana Produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor.....</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 8 Jumlah Sarana Distribusi Pelayanan Kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 9 Realisasi Sampling periode 2021 Loka POM di Kabupaten Bogor.....</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 10 Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang telah dilakukan pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor periode 2021 .....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 11 Realisasi Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Bogor berdasarkan kategori.....</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 12 Realisasi Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Bogor berdasarkan kategori .....</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 13 Realisasi Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Bogor berdasarkan kategori .....</i>	<i>25</i>
<i>Gambar 14 Realisasi Sampel Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor berdasarkan kategori .....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 15 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 16 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 17 Hasil Pengawasan Penandaan Obat Loka POM di Kabupaten Bogor.....</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 18 Hasil Pengawasan Penandaan Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Bogor.....</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 19 Hasil Pengawasan Penandaan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 20 Hasil Pengawasan Penandaan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 21 Hasil Pengawasan Penandaan Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 22 Hasil Pengawasan Penandaan Produk Tembakau Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 23 Hasil Pengawasan Iklan Obat Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 24 Hasil Pengawasan Iklan Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Bogor.....</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 25 Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 26 Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 27 Hasil Pengawasan Iklan Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 28 Hasil Pengawasan Iklan Produk Tembakau Loka POM di Kabupaten Bogor .....</i>	<i>35</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR 2021</i>	41
<i>Lampiran 2 Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bogor</i>	42
<i>Lampiran 3 Tabel Sampling Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit</i>	43
<i>Lampiran 4 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR 2021</i>	44
<i>Lampiran 5 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR 2021</i>	46
<i>Lampiran 6 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR 2021</i>	48
<i>Lampiran 7 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR 2021</i>	49
<i>Lampiran 8 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR 2021</i>	50
<i>Lampiran 9 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	51
<i>Lampiran 10 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	51
<i>Lampiran 11 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	52
<i>Lampiran 12 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	52
<i>Lampiran 13 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	53
<i>Lampiran 14 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	53
<i>Lampiran 15 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	54
<i>Lampiran 16 Pemeriksaan Fasilitas Pangan Olahan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	55
<i>Lampiran 17 Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021</i>	56
<i>Lampiran 18 Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan</i>	57
<i>Lampiran 19 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan</i>	58
<i>Lampiran 20 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	58
<i>Lampiran 21 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR</i>	60
<i>Lampiran 22 Data Rawan Kasus LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021</i>	61
<i>Lampiran 23 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021</i>	71
<i>Lampiran 24 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021</i>	71
<i>Lampiran 25 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021 dengan anggaran DIPA</i>	72
<i>Lampiran 26 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021 dengan anggaran non DIPA</i>	74
<i>Lampiran 27 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat</i>	75
<i>Lampiran 28 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021</i>	77
<i>Lampiran 29 Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan UPT Loka POM di Kabupaten Bogor</i>	78
<i>Lampiran 30 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021</i>	79
<i>Lampiran 31 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan</i>	80
<i>Lampiran 32 Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021</i>	81
<i>Lampiran 33 Jumlah Penduduk UPT BPOM Loka di Kabupaten Bogor Tahun 2021</i>	81
<i>Lampiran 34 Sumber Daya Manusia (SDM) Loka Bogor Tahun 2021</i>	82
<i>Lampiran 35 Pendidikan pegawai Loka POM di Kabupaten Bogor</i>	82



# Bab 1

# Pendahuluan



# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan obat dan makanan terbitlah Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

Berdasarkan dari peraturan tersebut dan upaya efektivitas pengawasan obat dan makanan maka dibuatlah Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (PerBPOM Nomor 22 Tahun 2020). Peraturan tersebut merupakan dasar dari terbentuknya Unit Pelayanan Teknis (UPT) di lingkungan BPOM yang tersebar di wilayah Indonesia.

UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM; b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM; dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

Loka POM terbentuk didasari dengan terbitnya Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM yang mencabut Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM yang memiliki tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Loka POM di Kabupaten Bogor merupakan salah satu dari 40 Loka POM yang dibentuk berdasarkan peraturan diatas. Beralamat Jl. Raya Karanggan No. 1001, Citeureup, Puspasari, Kabupaten Bogor dengan wilayah kerja Kabupaten Bogor, Kota Bogor, dan Kota Depok dengan Balai Koordinator Balai Besar POM di Bandung.

### KEDUDUKAN

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bogor merupakan UPT BPOM yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

## TUGAS

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018, Loka POM di Kabupaten Bogor sebagai UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Bogor menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- i. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 1.1.1 VISI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kabupaten Bogor telah menetapkan Visi 2020-2024 yaitu:

**" Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong"**

*Gambar 1 Visi Loka POM di Kabupaten Bogor 2020-2024*

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk itu sendiri, dengan definisi sebagai berikut :

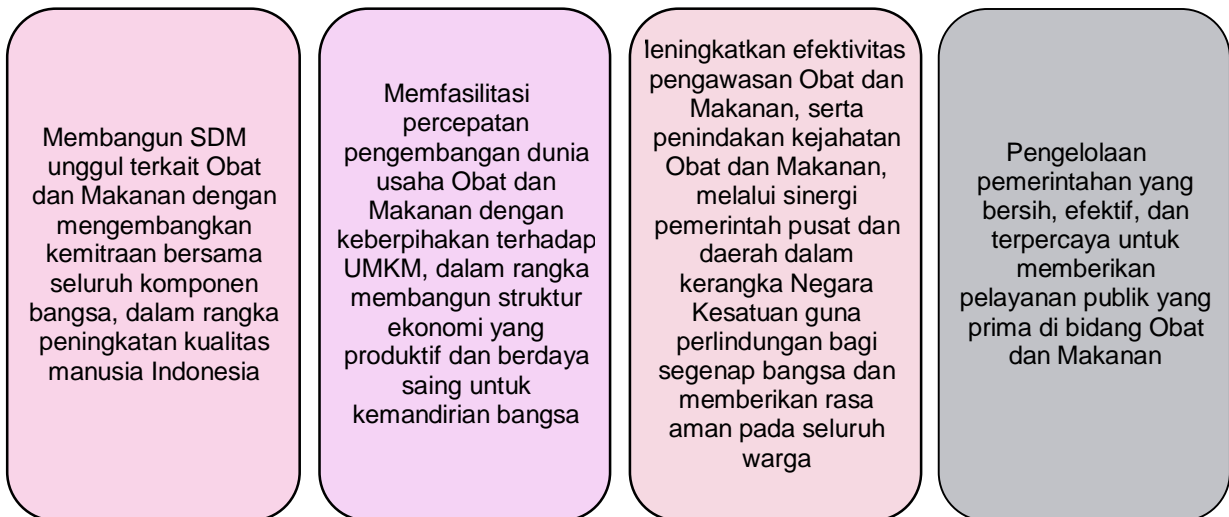
**Aman :** Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

**Bermutu :** Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

**Berdaya Saing :** Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

### 1.1.2 MISI

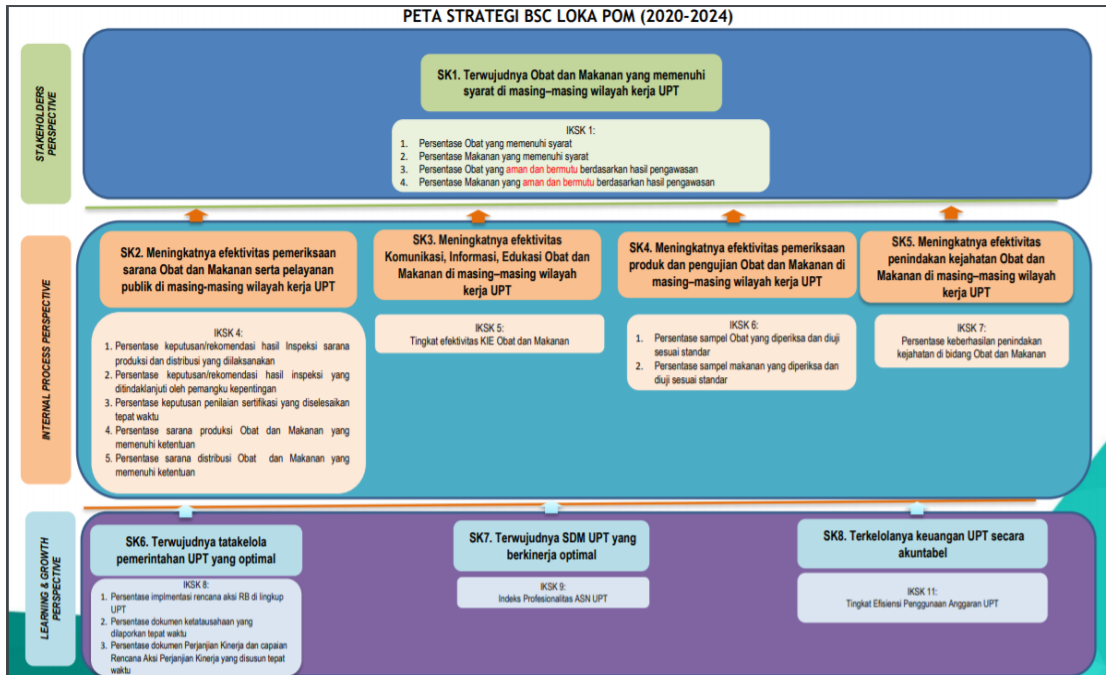
Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan Loka POM di Kabupaten Bogor pada periode 2020-2024, antara lain:



*Gambar 2 Misi Loka POM di Kabupaten Bogor 2020-2024*

## 1.2 SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Bogor dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bogor. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Bogor dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana berikut :



Gambar 3 Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Bogor

## 1. Stakeholder Perspective:

### a. Sasaran Kegiatan-1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bogor.

Sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

- 1) Persentase Obat yang memenuhi syarat (Random sampling) dengan target sebesar 92,3% di tahun 2024;
- 2) Persentase Makanan yang memenuhi syarat (Random sampling) dengan target sebesar 86% di tahun 2024;
- 3) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (Targeted sampling) dengan target sebesar 94% di tahun 2024;
- 4) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (Targeted sampling) dengan target sebesar 78% di tahun 2024.

## 2. Internal Process Perspective:

### a. Sasaran Kegiatan ke-2: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor.

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator:

- 1) Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target sebesar 95% di tahun 2024;
- 2) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target sebesar 75% di tahun 2024;
- 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target sebesar 97% di tahun 2024;
- 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 70% di tahun 2024;
- 5) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 82% di tahun 2024.

**b. Sasaran Kegiatan ke-3: Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor.**

Sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU): Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan, dengan target sebesar 80 di tahun 2024;

**c. Sasaran Kegiatan ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor yang optimal.**

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, dengan indikator:

- 1) Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 50% di tahun 2024;
- 2) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 50% di tahun 2024.

**d. Sasaran Kegiatan ke-5: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor.**

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target sebesar 82% pada akhir 2024.

**3. Learning and Growth Perspective**

**a. Sasaran Kegiatan ke-6: Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bogor yang optimal.**

Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- 1) Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT, dengan target 100% pada akhir 2024;
- 2) Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu, dengan target 100% pada akhir 2024;
- 3) Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, dengan target 100% pada akhir 2024

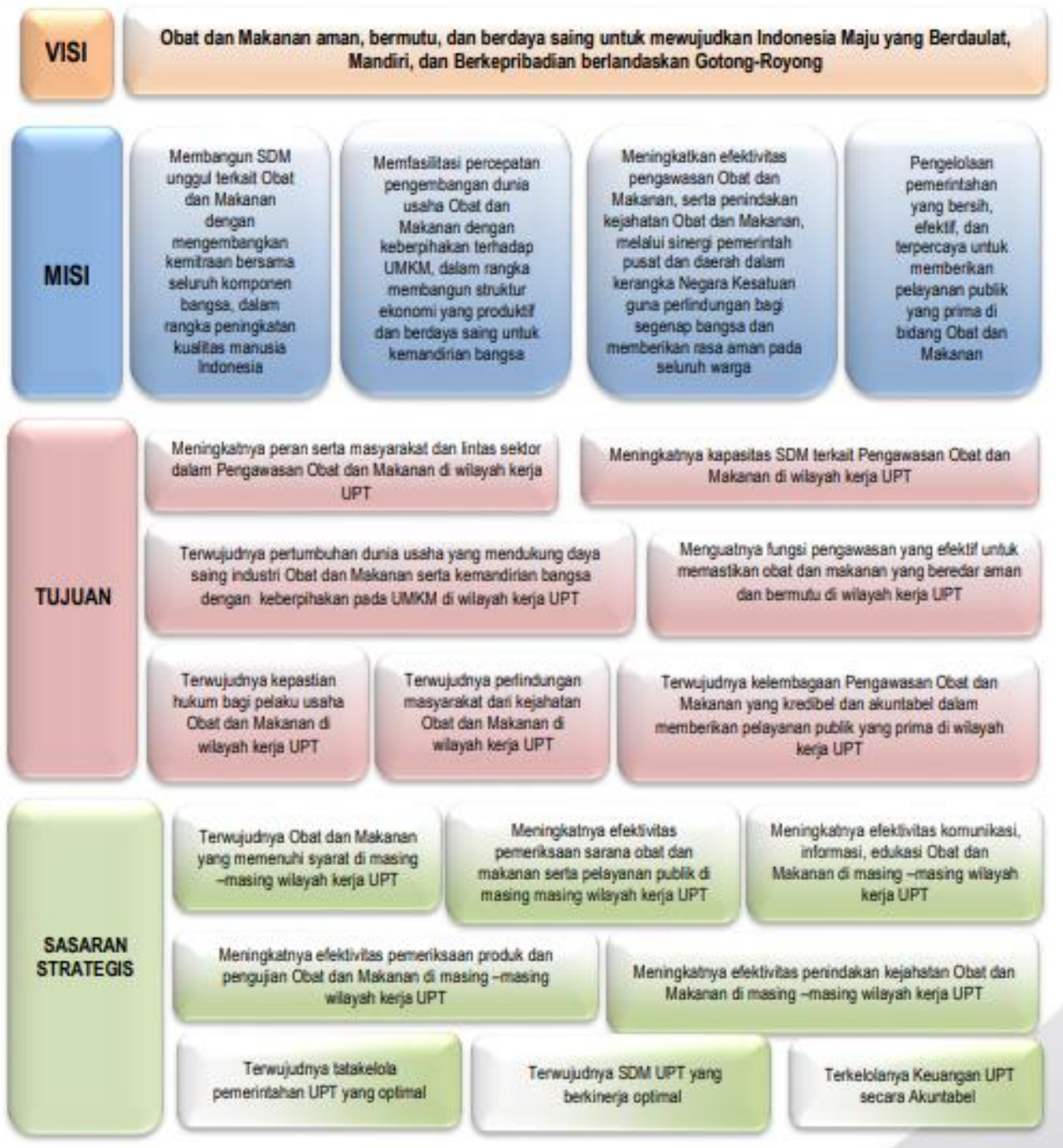
**b. Sasaran Kegiatan ke-7: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bogor yang berkinerja optimal.**

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran kegiatan ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bogor, dengan target sebesar 85 di tahun 2024.

**c. Sasaran Kegiatan ke-8: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bogor secara Akuntabel.**

Ukuran keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah: Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Bogor, dengan target Efisien (92%) pada tahun 2024.

Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Bogor periode 2020-2024 sesuai dengan penjelasan di atas adalah sebagai berikut :



Gambar 4 Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Bogor periode 2020-2024

## Bab 2

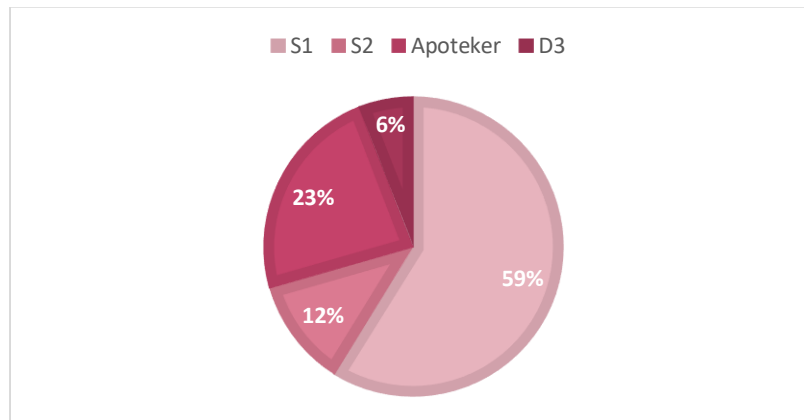
# Keadaan Umum dan Lingkungan

## BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1 INTERNAL

#### Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bogor adalah sebanyak 19 Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dimana jumlah tersebut berdasarkan analisis beban kerja (ABK) masih belum tercukupi. Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Data Pegawai Loka POM di Kabupaten Bogor Berdasarkan Tingkat Pendidikan periode 2021

#### Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari sarana dan prasarana kerja. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari luas bangunan, meja, kursi dan alat pengolah data. Lahan dan bangunan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor masih dengan status sewa dengan pihak ketiga. Luas lahan Loka POM di Kabupaten Bogor seluas 370 m<sup>2</sup> dengan luas lantai bangunan sebesar 280 m<sup>2</sup>. Bangunan yang ada selain memiliki fungsi sebagai area perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik.

### 2.2 EKSTERNAL

#### Kondisi Geografis dan Demografis

Berdasarkan PerBPOM Nomor 22 Tahun 2020, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor meliputi meliputi 3 wilayah Kabupaten dan Kota yaitu Kabupaten Bogor, Kota Bogor dan Kota Depok.

##### Kabupaten Bogor

Luas : 2.663,81 km<sup>2</sup> (sumber : BPS Kabupaten Bogor Tahun 2016)

Penduduk : 6.088.233 (sumber : BPS Jawa Barat Tahun 2021)

##### Kota Bogor

Luas : 118.50 km<sup>2</sup> (sumber : BPS Kota Bogor Tahun 2017)

Penduduk : 1.126.927 (sumber : BPS Jawa Barat Tahun 2021)

Kota Depok

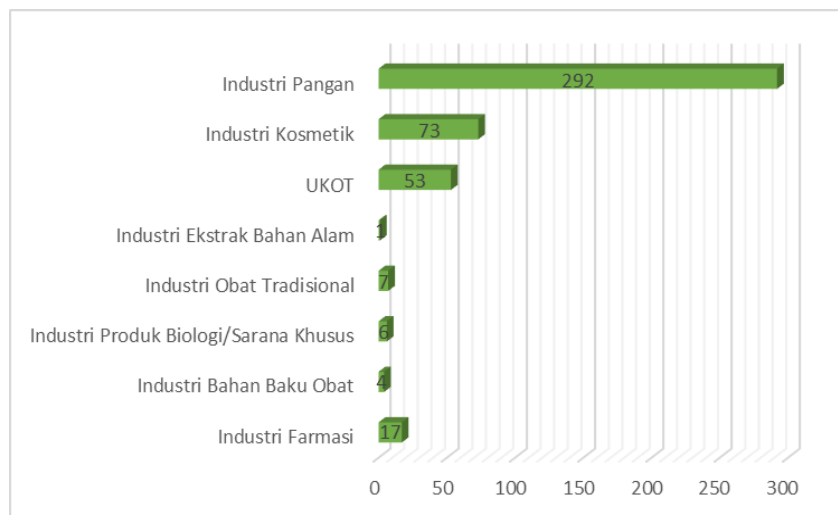
Luas : 200,29 km<sup>2</sup> (sumber : BPS Kota Depok Tahun 2018)

Penduduk : 2.484.186 (sumber : BPS Jawa Barat Tahun 2021)

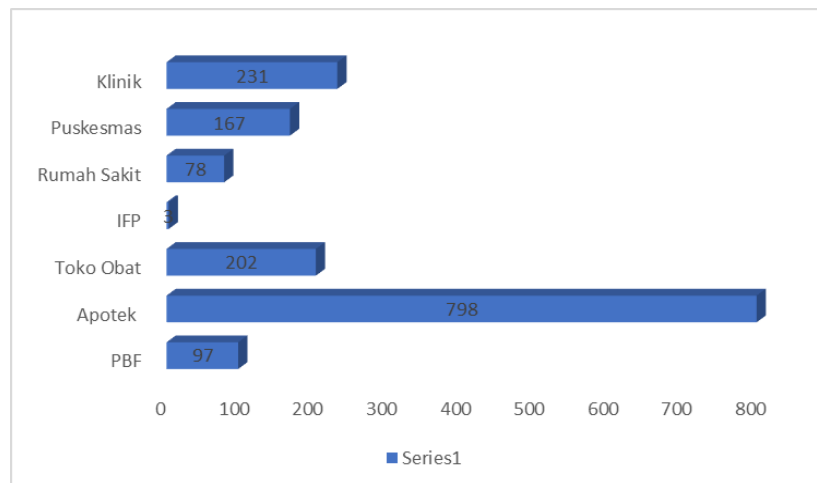


Gambar 6 Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bogor

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi



Gambar 7 Jumlah Sarana Produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor



Gambar 8 Jumlah Sarana Distribusi Pelayanan Kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor

## **Bab 3**

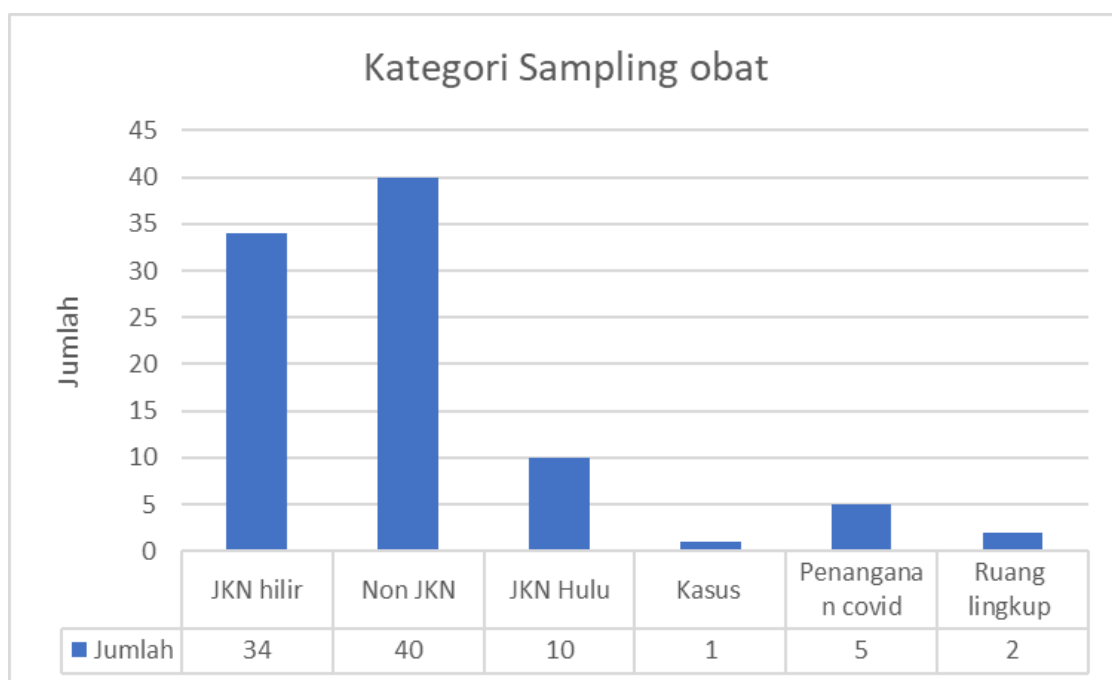
# Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

## BAB 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### 3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

#### 3.1.1 SAMPLING PRODUK OBAT

Capaian target sampling Loka POM di Kabupaten Bogor pada tahun 2021 sebesar 100 % yaitu 92 sampel dari total 92 sampel dengan rincian sampel sebagai berikut : Sampel acak yang yaitu 34 sampel JKN hilir dan 40 sampel non JKN serta sampel targeted yaitu 10 sampel JKN hulu dan obat program, sementara sampel kasus 1, penanganan obat Covid19 sebanyak 5 dan sampel ruang lingkup 2.



Gambar 9 Realisasi Sampling periode 2021 Loka POM di Kabupaten Bogor

Pengambilan sampel acak JKN Hilir dilakukan pada sarana pelayanan kefarmasian pemerintah maupun swasta yang mengelola obat JKN yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, dan Apotek yang

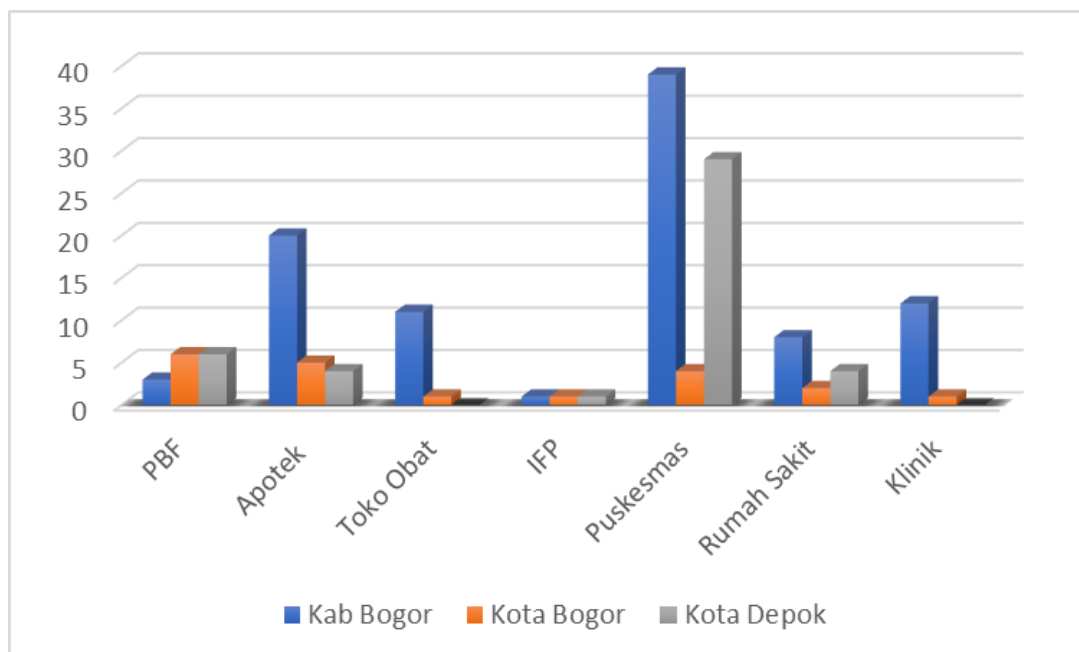
melayani pasien BPJS. Pengambilan sampel Non JKN dilakukan pada sarana pelayanan kefarmasian pemerintah maupun swasta yang melayani pasien mandiri/umum yaitu Rumah Sakit, Klinik, dan Apotek. Sementara pengambilan sampel JKN Hulu dilaksanakan di gudang farmasi Dinas Kesehatan Kota Bogor, gudang farmasi Dinas Kesehatan Kota Depok dan gudang farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Dari sejumlah 92 sampel tersebut terdapat 1 sampel TMS pengujian kimia yaitu kelas terapi obat darah dan pembentukan darah sampling acak JKN hilir.

### 3.1.2 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK TERAPETIK LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR

Terdapat 27 sarana produksi produk terapetik yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor pada tahun 2021. Saat ini UPT belum memiliki Lead Inspector CPOB, sehingga pemeriksaan masih dilakukan bersama dengan Badan POM maupun UPT lain yang memiliki tenaga Lead Inspector. Telah dilakukan 12 pemeriksaan bersama dengan Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. dan atau Balai Besar POM di Bandung baik dalam rangka inspeksi rutin maupun sertifikasi dengan hasil 11 sarana (91,66%) memenuhi ketentuan. Adapun tindak lanjut yang dilakukan baik berupa permintaan Perbaikan, peringatan, evaluasi perbaikan dll masih dikoordinir oleh tim pusat atau Balai Besar POM di Bandung.

### 3.1.3 PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK TERAPETIK

Saat ini Loka POM di Kabupaten Bogor memiliki jumlah sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian lebih dari 1355 sarana. Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pengawasan terhadap sebanyak 300 sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian pada tahun 2021, data pengawasan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10 Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang telah dilakukan pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor periode 2021

Berdasarkan hasil pengawasan diketahui masih terdapat 71 sarana (23,66%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

### **3.1.3.1 Pemeriksaan PBF**

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 15 Pedagang Besar Farmasi (PBF) selama tahun 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan, didapatkan terdapat 8 sarana (53,33%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

### **3.1.3.2 Pemeriksaan Apotek**

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 29 Apotek selama tahun 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan, didapatkan terdapat 11 sarana (37,93%) diantaranya dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana-sarana tersebut telah diberikan sanksi administratif berupa peringatan, peringatan keras dan yang lainnya dikenakan sanksi penghentian sementara kegiatan.

### **3.1.3.3 Pemeriksaan Toko Obat**

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 12 Toko Obat. Terhadap sarana yang diperiksa 50,00% dinyatakan memenuhi ketentuan.

### **3.1.3.4 Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kab/Kota**

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota. Ketiga sarana tersebut dinyatakan memenuhi ketentuan. Sarana juga telah mendapatkan pembinaan agar dapat mengelola sediaan farmasi dengan lebih baik.

### **3.1.3.5 Pemeriksaan Rumah Sakit**

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 14 Rumah Sakit selama tahun 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat satu sarana dengan hasil tidak memenuhi ketentuan. Sementara sisa sarana dikategorikan memenuhi ketentuan dan telah dilakukan pembinaan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor.

### **3.1.3.6 Pemeriksaan Puskesmas**

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 72 Puskesmas. Berdasarkan hasil pemeriksaan keempat sarana tersebut dinyatakan memenuhi ketentuan. Terhadap sarana tersebut telah dilakukan pembinaan baik oleh Loka POM di Kabupaten Bogor maupun oleh Dinas Kesehatan setempat.

### **3.1.3.7 Pemeriksaan Klinik**

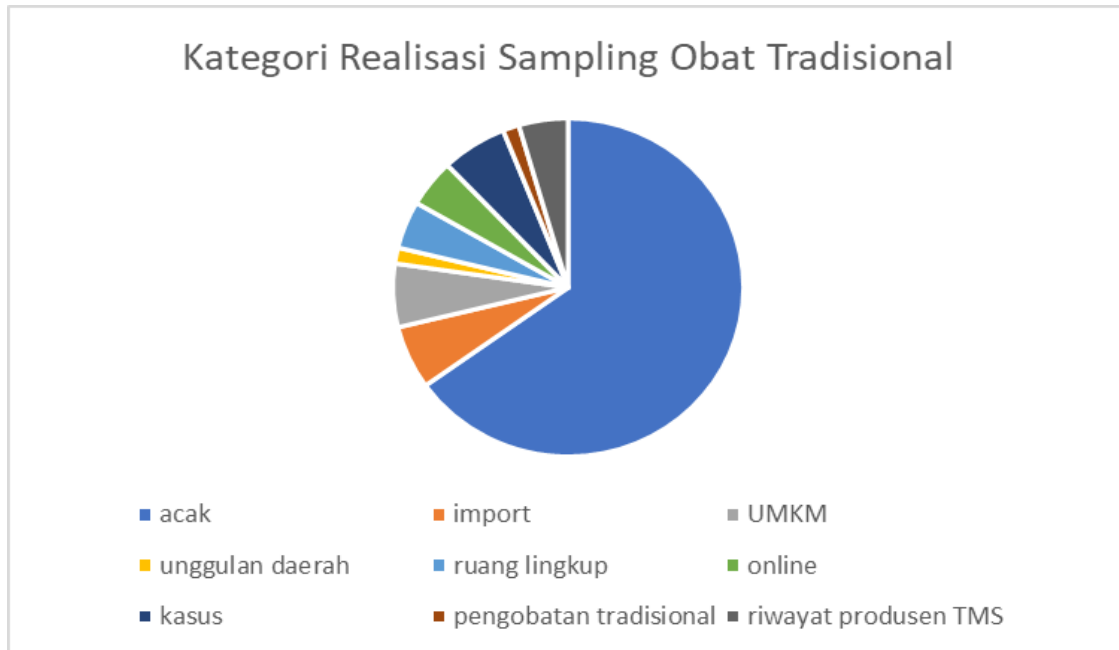
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan rutin terhadap 13 Klinik pada tahun 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat empat sarana (30,77%) tidak memenuhi ketentuan.

## **3.2 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL**

### **3.2.1 SAMPLING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM OBAT TRADISIONAL**

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan sampling obat tradisional sebanyak 70 sampel dan memenuhi target sampling obat tradisional 2021 sejumlah 69 sampel (101 %). Sampling terdiri dari Sampling Purposive (targeted) sebanyak 27 sampel, dan sampling Random (acak) sebanyak 43 sampel. Adapun kategori obat tradisional sampling acak yang telah disampling adalah sebagai berikut

1. Kategori membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, dan membantu menyegarkan badan sejumlah 5 sampel (11,6%);
2. Kategori membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan salesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat sejumlah 2 sampel (4,65%);
3. Kategori membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria sejumlah 4 sampel (9,3%);
4. Kategori membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas sejumlah 2 sampel (4,65%);
5. Kategori membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker sejumlah 7 sampel (16,27%);
6. Kategori membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan sejumlah 4 sampel (9,3%);
7. Kategori membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol sejumlah 1 sampel (2,33%);
8. Kategori membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan sejumlah 4 sampel (9,3%);
9. Kategori membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit sejumlah 2 sampel (4,65%);
10. Kategori membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan sejumlah 1 sampel (2,33%);
11. Kategori membantu memperbaiki nafsu makan sejumlah 2 sampel (4,65%);
12. Kategori membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis sejumlah 4 sampel (9,3%);
13. Kategori membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi sejumlah 2 sampel (4,65%);
14. Kategori membantu meringankan gejala wasir sejumlah 1 sampel (2,38%); dan
15. Kategori lain - lain sejumlah 2 sampel (4,65%).



Gambar 11 Realisasi Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Bogor berdasarkan kategori

Sampel obat targeted terdiri dari sampel import 4 sampel (14,8%), IKOT/UMOT yang sedang registrasi 4 sampel (14,8%), sampel unggulan daerah 1 sampel (3,7%) sampel ruang lingkup 3 (11,11%), penjualan obat tradisional via online 3 sampel (11,11%), sampel dari kasus pemeriksaan 4 sampel (14,8%) dan pengobatan obat tradisional 1 sampel (3,7%), sampel dengan riwayat produsen TMS 3 sampel (11,11%), sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar 3 sampel (11,11%).

Dari seluruh sampling yang diuji terdapat 1 sampel targeted Tanpa Izin Edar yaitu kategori pegal linu import serta sejumlah 6 sampel TMS Mutu yaitu 5 TMS Angka Lempeng Total ALT dan 1 sampel TMS Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK).

### 3.2.2 PENGAWASAN SARANA PRODUKSI OBAT TRADISIONAL

Sarana produksi obat tradisional yang ada di wilayah Kabupaten Bogor, Kota Bogor, dan Kota Depok dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kab. Bogor. Sarana produksi obat tradisional yang telah diperiksa sebanyak 3 sarana Industri Obat Tradisional (IOT) dan 1 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat 1 sarana (33,33%) IOT yang tidak memenuhi ketentuan dan seluruh sarana UKOT yang diperiksa dinyatakan memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan sanksi Peringatan dan diminta untuk melaporkan CAPA.

### 3.2.3 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 79 sarana distribusi obat tradisional pada tahun 2021. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 63 sarana (79,74%) memenuhi ketentuan.

Terhadap seluruh sarana distribusi obat tradisional diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk obat tradisional yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan,

label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk

Selain sarana di atas, Loka POM di Kabupaten Bogor telah melaksanakan pengawasan distribusi OT bersamaan dengan inspeksi rutin sarana obat seperti apotek, toko obat dan sarana distribusi pangan seperti supermarket, minimarket dll.

### **3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN**

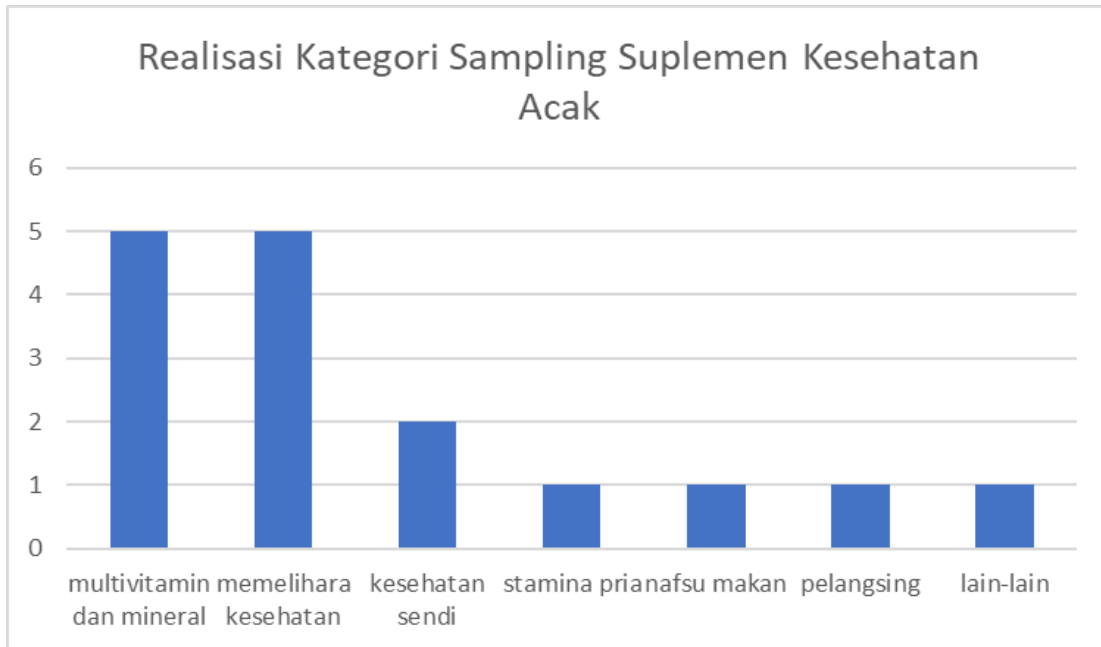
#### **3.3.1 SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN**

Pada Tahun 2021, sebanyak 20 sampel telah disampling menggunakan metode acak dan 9 sampel metode purposive. Dengan perolehan tersebut Loka POM di Kabupaten Bogor telah memenuhi target sampling tahun 2021 sebesar 100%. Sampel suplemen kesehatan purposive yang diambil meliputi sampel import 2 sampel (22%), sampel kasus khusus Covid 19 sejumlah 1 sampel (11%), penjualan via online 2 sampel (22%), ruang lingkup 1 sampel (11%), sampel riwayat TMS 2 sampel (22%), sampel produk produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan izin edar dalam rangka penanganan covid 19 sejumlah 1 sampel (11%).

Sebanyak 7 kategori suplemen kesehatan telah disampling dengan metode randomized sampling yaitu:

1. Kategori multivitamin dan mineral sejumlah 5 sampel (25%);
2. Kategori suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan sejumlah 5 sampel (25%);
3. Kategori kesehatan sendi sejumlah 2 sampel (10%);
4. Kategori suplemen stamina pria sejumlah 1 sampel (5%);
5. Kategori suplemen Kesehatan untuk nafsu makan sejumlah 1 sampel (5%);
6. Kategori suplemen Kesehatan klaim pelangsing sejumlah 1 sampel (5%);
7. Kategori lain - lain sejumlah 1 sampel (5%).

Dari seluruh sampel sejumlah 2 sampel TMS mutu yaitu 1 TMS penetapan kadar vitamin C dan 1 sampel TMS Angka Lempeng Total.



Gambar 12 Realisasi Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Bogor berdasarkan kategori

### 3.3.2 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Bogor tidak memiliki target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan, namun pada pelaksanaannya tetap dilakukan pemantauan peredaran produk suplemen kesehatan pada saat melakukan pemeriksaan rutin di apotek, toko obat dan sarana distribusi pangan seperti supermarket, minimarket dll, dimana sarana tersebut juga menyalurkan suplemen kesehatan.

## 3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

### 3.4.1 SAMPLING PRODUK KOSMETIK

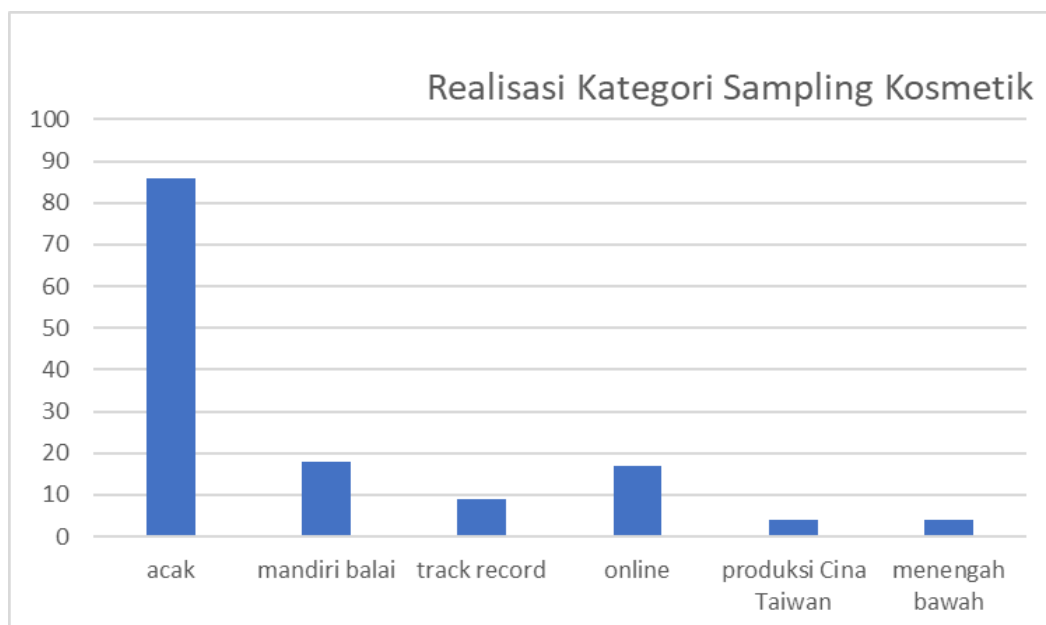
Sampling yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Bogor sebanyak 138 sampel dari target (100%) dengan komposisi 86 sampel acak dan 52 sampel targeted.

Sampel kosmetik targeted yang diambil meliputi sampel mandiri balai 18 (34,6%) sampel, sampel *track record* 9 (17%) sampel, sampel pembelian online 17 (32%) sampel, dan sampel kosmetik yang diproduksi Cina Taiwan 4 (7,7%) sampel dan sampel menengah bawah 4 (7,7%) sampel. Pengambilan sampel *track record* dilakukan dengan mengambil sampel di peredaran yang diproduksi oleh produsen yang memiliki riwayat memproduksi kosmetika tidak memenuhi syarat pada tahun 2016 - 2020.

Adapun kategori sampel acak meliputi :

1. Tipe produk krim, emulsi, cair, cairan kental sejumlah 12 sampel (13,95%);
2. Tipe produk masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) sejumlah 1 sampel (1,1%);
3. Tipe produk alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) sejumlah 3 sampel (3,4%);

4. Tipe produk bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain sejumlah 3 sampel (3,4%);
5. Tipe produk sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll sejumlah 5 sampel (5,8%);
6. Tipe produk sediaan wangi-wangian sejumlah 10 sampel (11,62%);
7. Tipe produk sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dll) sejumlah 6 sampel (6,97%);
8. Tipe produk sediaan depilatory sejumlah 1 sampel (1,16%);
9. Tipe produk deodoran dan anti perspiran sejumlah 3 sampel (3,48%);
10. Tipe produk sediaan rambut sejumlah 16 sampel (18,60%);
11. Tipe produk sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental dll) sejumlah 1 sampel (1,16%);
12. Tipe produk sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata sejumlah 14 sampel (16,28%);
13. Tipe produk sediaan perawatan dan rias bibir sejumlah 7 sampel (8,14%);
14. Tipe produk sediaan perawatan gigi dan mulut sejumlah 1 sampel (1,16%);
15. Tipe produk sediaan untuk perawatan dan rias kuku sejumlah 0 sampel (0%);
16. Tipe produk sediaan untuk organ intim bagian luar sejumlah 1 sampel (1,16%);
17. Tipe produk sediaan mandi surya dan tabir surya sejumlah 0 sampel (0%);
18. Tipe produk sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur sejumlah 0 sampel (0%);
19. Tipe produk sediaan pencerah kulit sejumlah 1 sampel (1,16%); dan
20. Tipe sediaan *anti wrinkle* sejumlah 1 sampel (1,16%).



Gambar 13 Realisasi Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Bogor berdasarkan kategori

### 3.4.2 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI KOSMETIK

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 17 sarana industri kosmetik dari total 106 sarana yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor pada tahun 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, terdapat 6 sarana (35,29%) yang tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan sanksi berupa peringatan keras dan diminta untuk melakukan Tindakan perbaikan.

### 3.4.3 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK

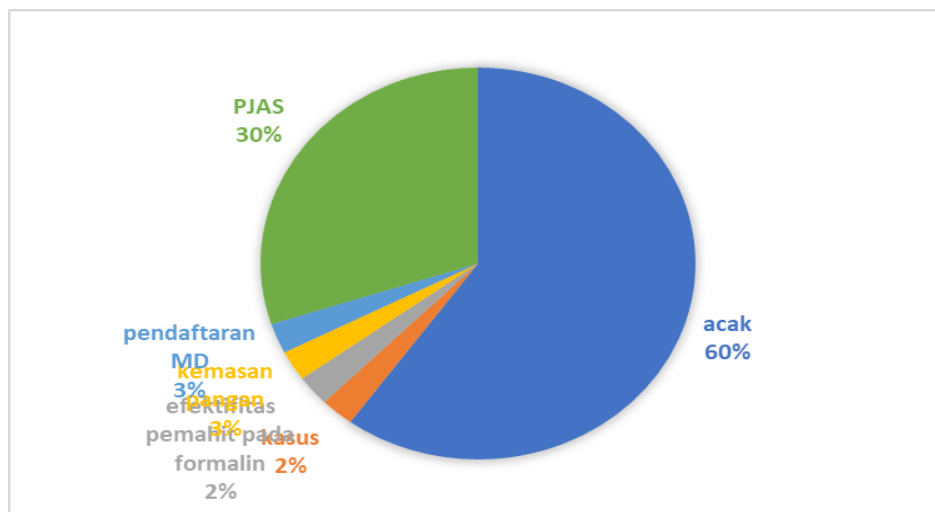
Inspeksi sarana distribusi kosmetik di tahun 2020 berjumlah 63 sarana dengan hasil 38 sarana (60,31%) memenuhi ketentuan dan 25 sarana (39,69%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan pengamanan produk ilegal, selain itu juga telah dilakukan pembinaan untuk melakukan tindakan perbaikan.

Terhadap seluruh sarana distribusi kosmetik telah diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk kosmetik yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa serta memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.

## 3.5 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

### 3.5.1 SAMPLING PRODUK PANGAN

Sampling pangan Loka POM Kabupaten Bogor tahun 2021 berjumlah 80 sampel dari target sampling 80 sampel (100%), terdiri dari 48 sampel acak/random, 32 sampel targeted (2 sampel kasus pemeriksaan, 2 sampel tahu efektivitas pemahit dalam formalin, 2 sampel kemasan pangan, 2 sampel dalam rangka pendaftaran MD bagi UMKM dan 24 sampel PJAS) . Jenis sampling pangan dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 14 Realiasi Sampel Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor berdasarkan kategori

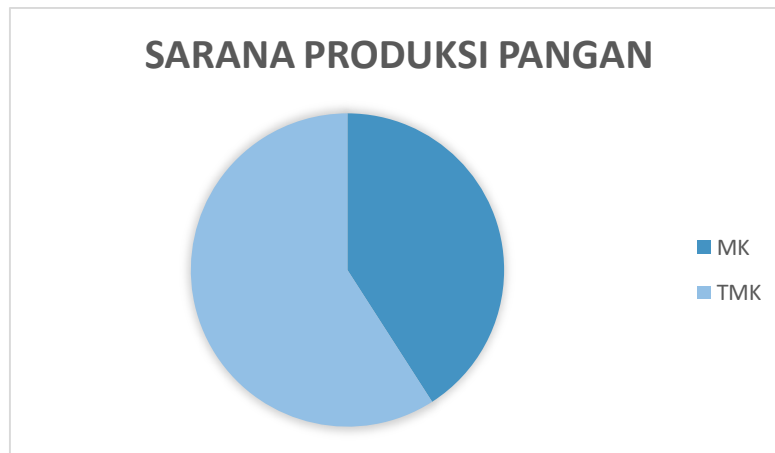
Dari keseluruhan sampel sebanyak 9 sampel targeted TMS yang sebagai berikut:

- 2 sampel kasus TMS boraks
- 2 sampel tahu TMS formalin
- 5 sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah TMS 3 MPN E. Coli dan 2 sampel siklamat

Selain itu 4 sampel acak TMS (teh kering dalam kemasan TMS ALT dan AKK, nata de coco dalam kemasan TMS siklamat, agar jelly siap konsumsi TMS Benzoat, madu TMS HMF)

### 3.5.2 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK PANGAN

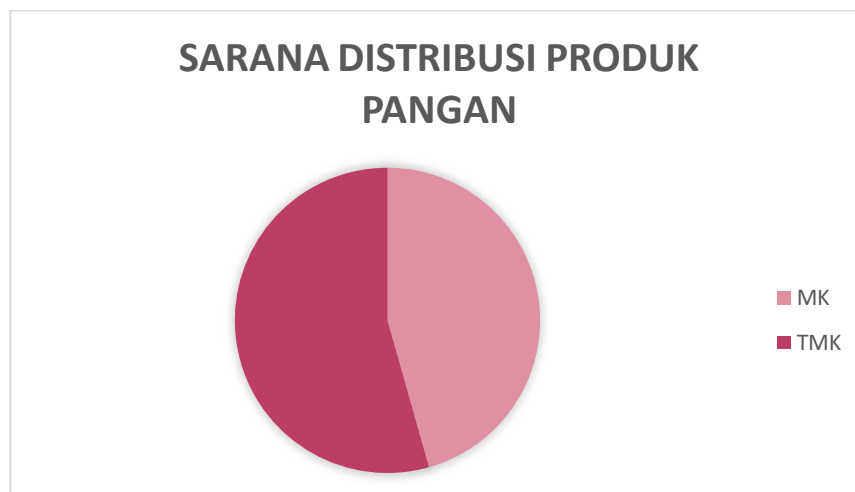
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 22 sarana industri pangan yang telah memiliki nomor izin edar MD. Berdasarkan hasil pemeriksaan, sejumlah 9 (40,91%) sarana memenuhi ketentuan. Persentase hasil pemeriksaan sarana pangan di Loka POM di Kab. Bogor dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 15 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor

### 3.5.3 PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN

Pengawasan Sarana Distribusi Pangan di Loka Kabupaten Bogor pada tahun 2021 dilaksanakan terhadap sebanyak 57 sarana, 26 (45,61%) sarana memenuhi ketentuan dan 31 (54,39%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, temuan yang dominan pada sarana distribusi pangan adalah menjual produk pangan dengan kemasan rusak. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan peringatan.



Gambar 16 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor

## 3.6 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kabupaten Bogor melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan dalam rangka pengawasan pre market yang dilaksanakan seksi sertifikasi dengan melakukan beberapa kegiatan, antara lain audit dalam rangka sertifikasi terhadap industri pangan, distribusi pangan impor, dan usaha kecil obat tradisional (UKOT) yang akan mendaftarkan produknya.

Selama tahun 2021, jumlah surat permohonan yang diterima adalah sebanyak 155 surat permohonan dan jumlah surat rekomendasi yang dikeluarkan sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebanyak 138 surat rekomendasi (89%). Data sertifikasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Jumlah Data Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Bogor

No	Total Data	Total
1	Permohonan Masuk	155
2	Kegiatan dilaksanakan	155
3	Rekomendasi dikeluarkan	138

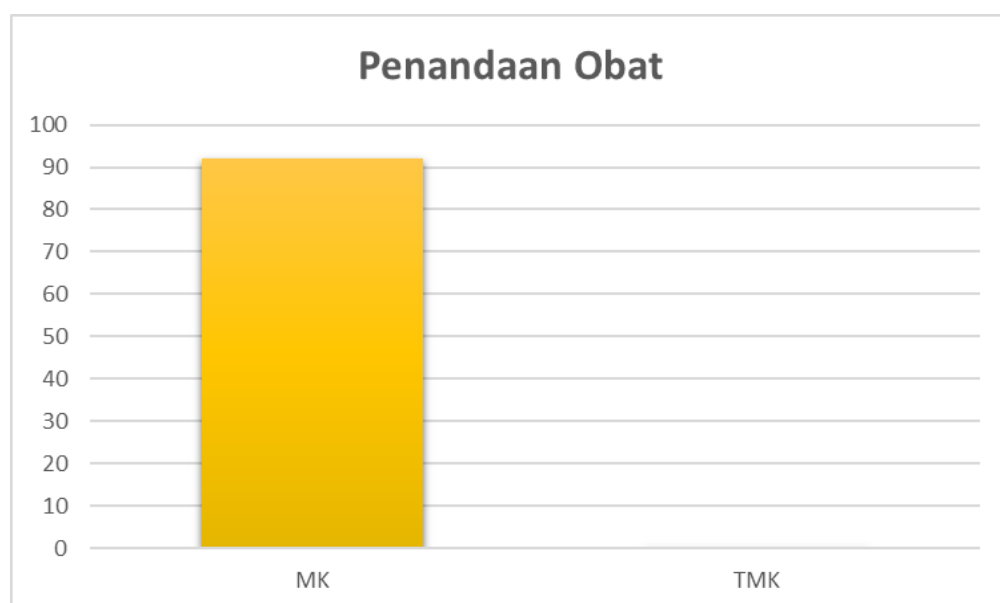
### 3.7 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

#### 3.7.1 Pengawasan Penandaan

Pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor meliputi pengawasan *post-market* berupa kegiatan sampling terhadap produk-produk yang beredar di masyarakat. Produk tersebut akan dinilai keamanan, mutu, dan kemanfaatannya dengan menggunakan pengujian laboratorium menggunakan parameter sesuai standar pada Peraturan BPOM. Petugas Loka POM di Kabupaten Bogor juga melakukan evaluasi penandaan atau disebut pula sebagai label. Penandaan yang dievaluasi meliputi penandaan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau.

#### Obat

Berdasarkan hasil rekapitulasi penandaan obat yang dinilai pada tahun 2021, diperoleh hasil bahwa keseluruhan sampel obat dinyatakan memenuhi ketentuan (MK) yaitu sebanyak 92 sampel obat. Hasil pengawasan ini dilaporkan dalam suatu teknologi informasi yang disebut Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT). Tindak lanjut hal tersebut dilaporkan kepada Badan POM.

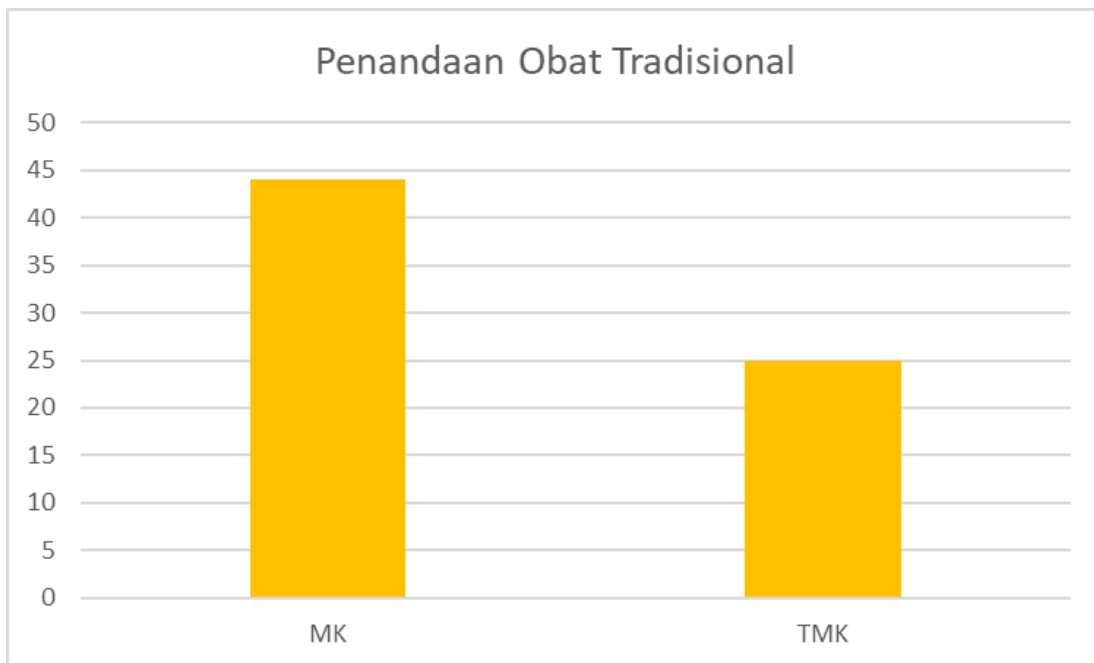


Gambar 17 Hasil Pengawasan Penandaan Obat Loka POM di Kabupaten Bogor

### **Obat Tradisional**

Jumlah sampel obat tradisional yang dievaluasi pada tahun 2021 adalah 69 sampel dengan rincian 44 sampel (63,76%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 25 sampel (36,23%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan penandaan obat tradisional dilakukan dengan cara membandingkan label sampel obat tradisional yang tersedia dengan data desain label yang telah disetujui pada website [asrot.pom.go.id](http://asrot.pom.go.id) (e-registrasi produk obat tradisional dan suplemen kesehatan). Tindak lanjut hal tersebut dilaporkan kepada Badan POM. Penandaan obat tradisional yang dinyatakan tidak sesuai disebabkan oleh banyak hal, diantaranya sebagai berikut :

- a) Nama produk berbeda;
- b) Jumlah/netto produk berbeda;
- c) Komposisi produk berbeda dan tidak ada komposisi;
- d) Cara penyimpanan berbeda;
- e) Cara penggunaan/dosis berbeda, dst.



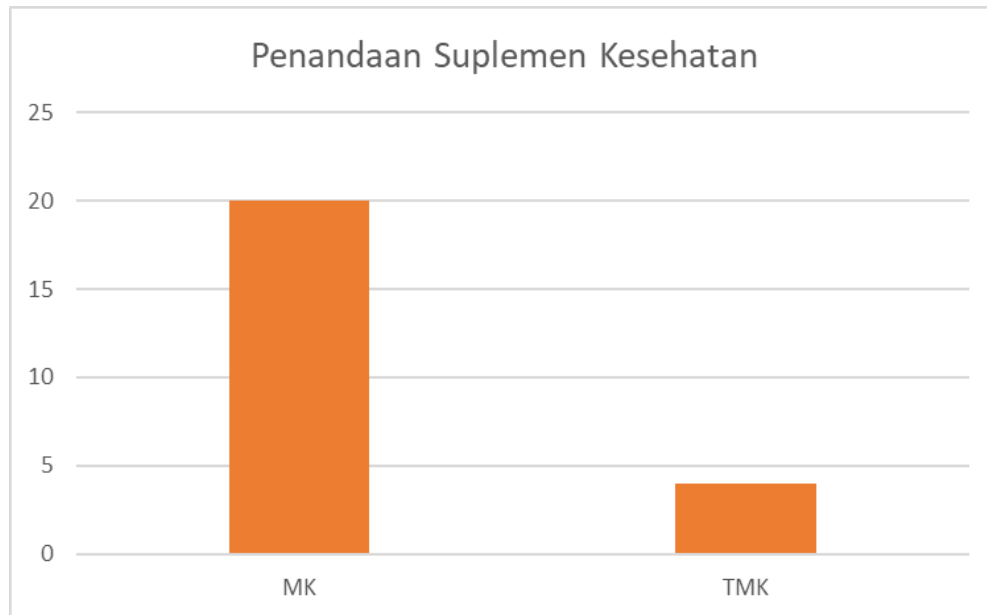
Gambar 18 Hasil Pengawasan Penandaan Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Bogor

### **Suplemen Kesehatan**

Jumlah sampel suplemen kesehatan yang dievaluasi penandaannya sebanyak 24 sampel dengan rincian 20 sampel (83,33%) diperoleh hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sampel (16,67%) diperoleh hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan penandaan suplemen kesehatan dilakukan dengan cara membandingkan label sampel suplemen kesehatan yang tersedia dengan data desain label yang telah disetujui pada website [asrot.pom.go.id](http://asrot.pom.go.id) (e-registrasi produk obat tradisional dan suplemen kesehatan). Tindak lanjut hal tersebut dilaporkan kepada Badan POM. Penandaan suplemen kesehatan yang dinyatakan tidak sesuai disebabkan oleh banyak hal, diantaranya sebagai berikut :

- a) Nama produk berbeda;
- b) Jumlah/netto produk berbeda;
- c) Komposisi produk berbeda;

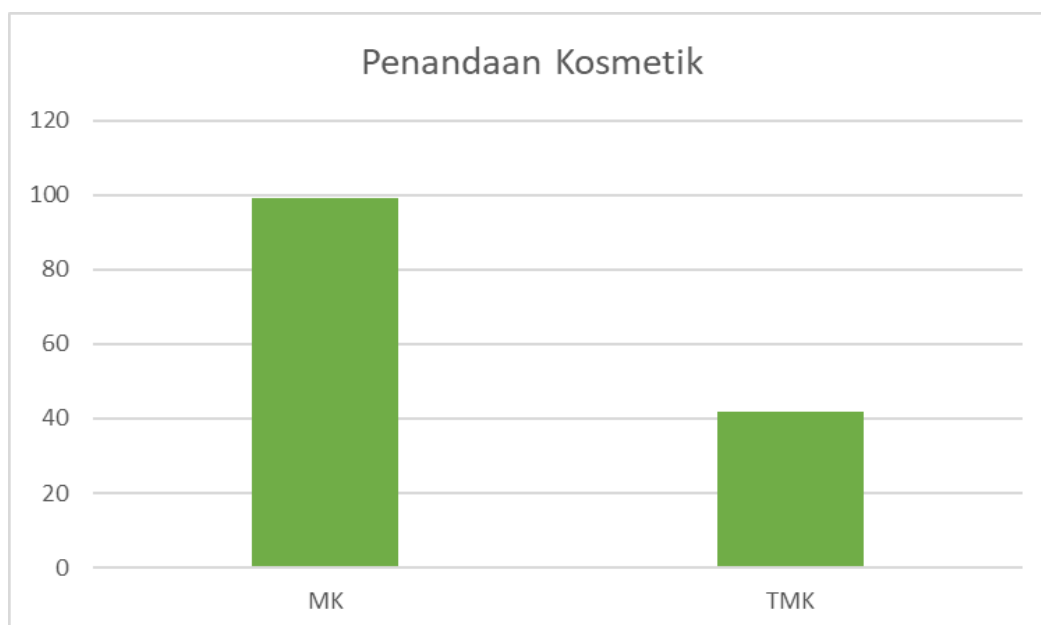
- d) Cara penyimpanan berbeda;
- e) Cara penggunaan/dosis berbeda, dst.



Gambar 19 Hasil Pengawasan Penandaan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Bogor

### **Kosmetik**

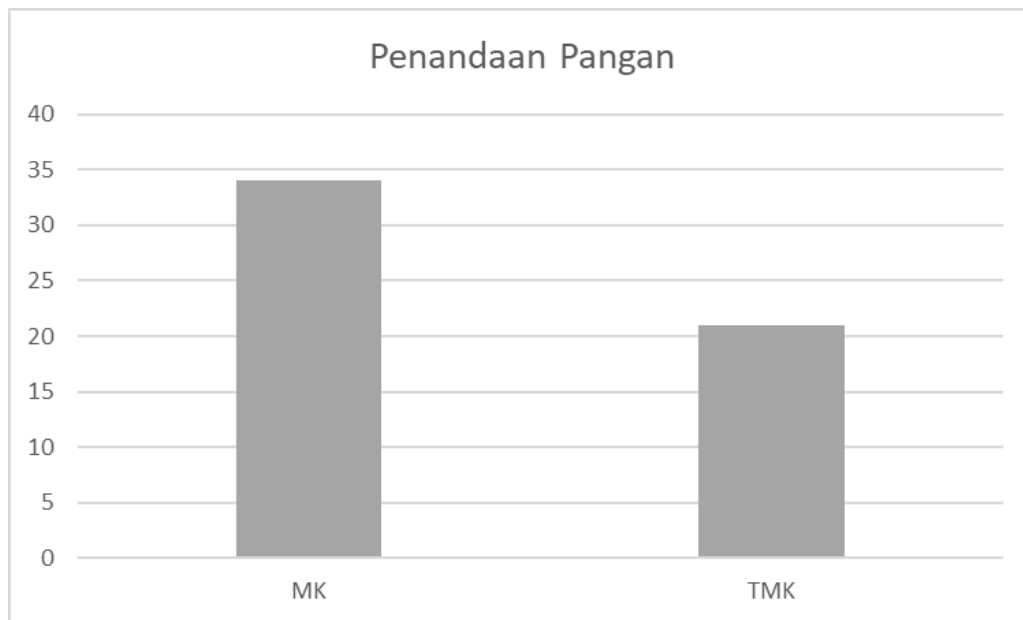
Produk kosmetik tidak terlepas dari pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Badan POM. Evaluasi penandaan dilakukan dengan mengacu data informasi produk yang tersedia pada data notifikasi kosmetik. Jumlah sampel kosmetik yang dievaluasi penandaannya pada tahun 2021 adalah 141 sampel dengan rincian 99 sampel (70,21%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 42 sampel (29,79%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tingginya hasil Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena banyaknya kosmetik yang menggunakan klaim-klaim yang membutuhkan data dukung lebih lanjut, sehingga dibutuhkan tambahan data agar klaim-klaim yang dicantumkan benar adanya dan agar tidak menyesatkan di kalangan masyarakat. Tindak lanjut hal tersebut dilaporkan kepada Badan POM.



Gambar 20 Hasil Pengawasan Penandaan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Bogor

### **Pangan**

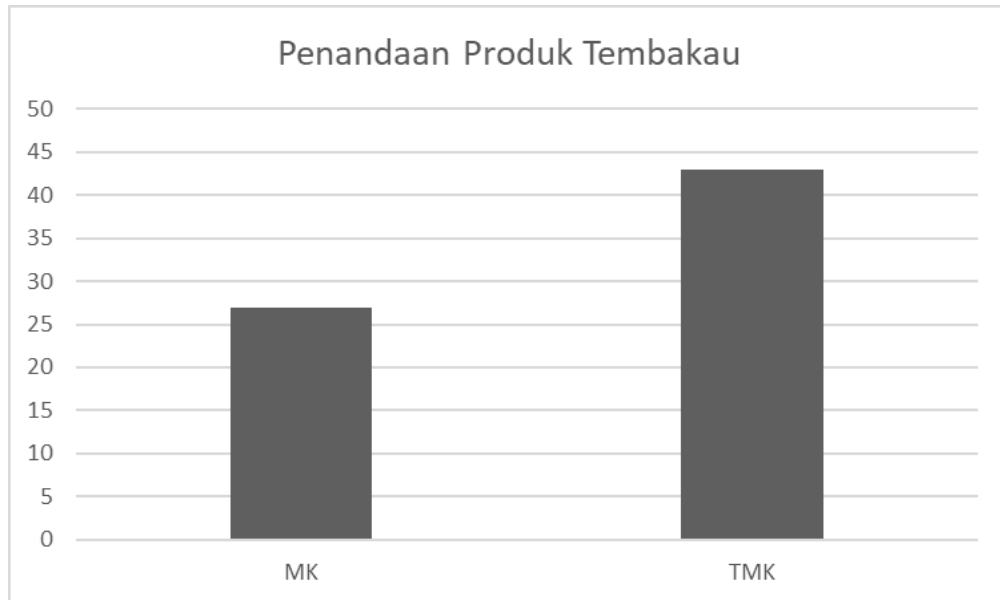
Pengawasan penandaan pangan dilakukan dengan mengacu pada data *pre-market* dan *post-market integration*. Data tersebut berisi tentang informasi produk pangan termasuk desain label yang disetujui untuk beredar. Jumlah produk pangan yang dievaluasi penandaannya pada tahun 2021 adalah 55 sampel dengan rincian 34 sampel (61,81%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 21 sampel (38,19%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tindak lanjut hal tersebut dilaporkan kepada Badan POM.



Gambar 21 Hasil Pengawasan Penandaan Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor

### **Produk Tembakau**

Pengawasan terhadap label produk tembakau dinilai berdasarkan pencantuman peringatan kesehatan, pencantuman informasi kesehatan dan kata promotif dan menyesatkan. Berdasarkan hal tersebut, jumlah produk tembakau yang dievaluasi penandaannya pada tahun 2021 adalah 70 sampel dengan rincian 27 sampel (38,57%) diperoleh hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dan 43 sampel (61,43%) diperoleh hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tindak lanjut hal tersebut dilaporkan kepada Badan POM.



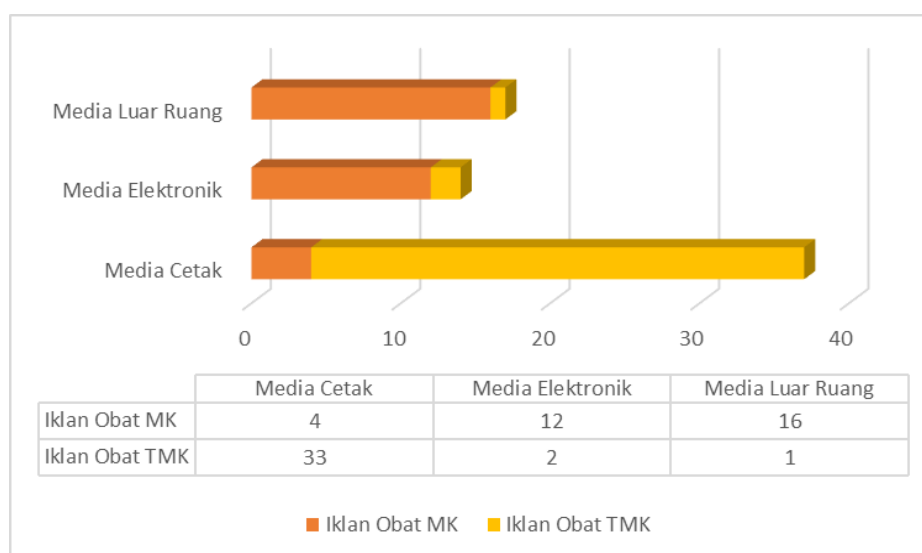
Gambar 22 Hasil Pengawasan Penandaan Produk Tembakau Loka POM di Kabupaten Bogor

### 3.7.2 Pengawasan Iklan

Iklan atau promosi diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk tulisan atau gambar atau gabungan keduanya yang digunakan untuk meningkatkan citra produk di mata masyarakat. Pengawasan iklan dilakukan agar iklan yang beredar dimasyarakat bersifat objektif, utuh dan tidak menyesatkan masyarakat. Pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Bogor meliputi iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Produk Tembakau.

#### Obat

Iklan obat yang dievaluasi pada tahun 2021 adalah sebanyak 68 iklan. Pengawasan iklan Obat dilakukan melalui berbagai media antara lain media cetak, media elektronik dan media luar ruang.

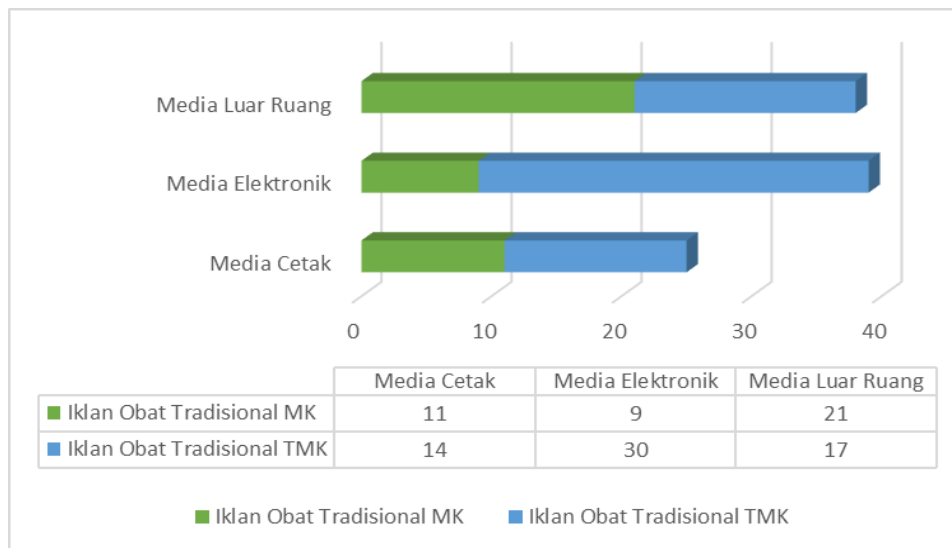


Gambar 23 Hasil Pengawasan Iklan Obat Loka POM di Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil pengawasan iklan, ditemukan sebanyak 52,94 % iklan obat dinyatakan tidak memenuhi ketentuan.

### **Obat Tradisional**

Iklan obat tradisional yang dievaluasi pada tahun 2021 adalah sebanyak 102 iklan yang terbagi menjadi media cetak, media elektronik dan media luar ruang.

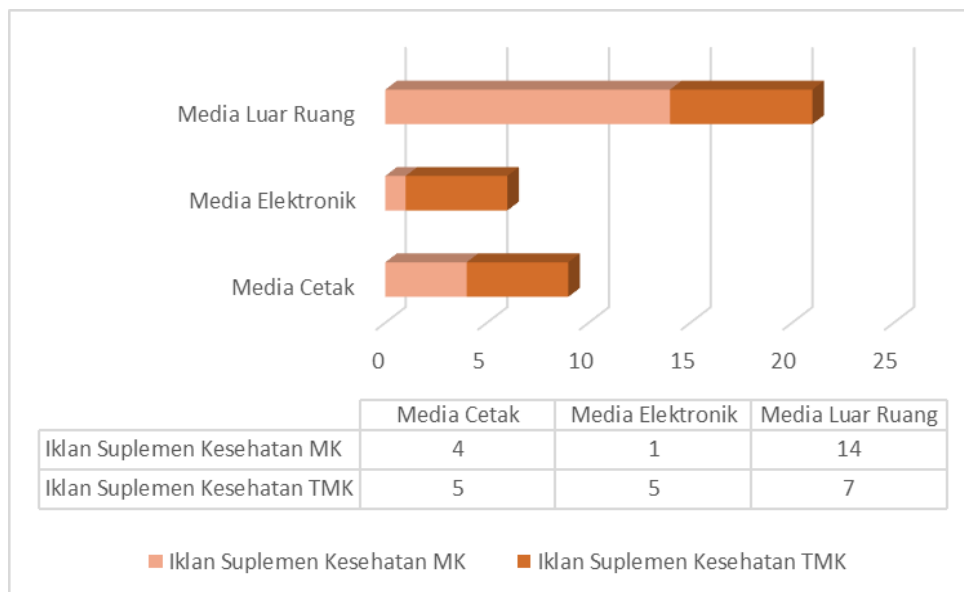


Gambar 24 Hasil Pengawasan Iklan Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil pengawasan iklan, ditemukan sebanyak 41 (40,19%) iklan memenuhi ketentuan dan 61 (59,81%) iklan obat tradisional tidak memenuhi ketentuan.

### **Suplemen Kesehatan**

Iklan suplemen kesehatan yang dievaluasi pada tahun 2021 adalah sebanyak 36 iklan yang terbagi menjadi media cetak, media elektronik dan media luar ruang.

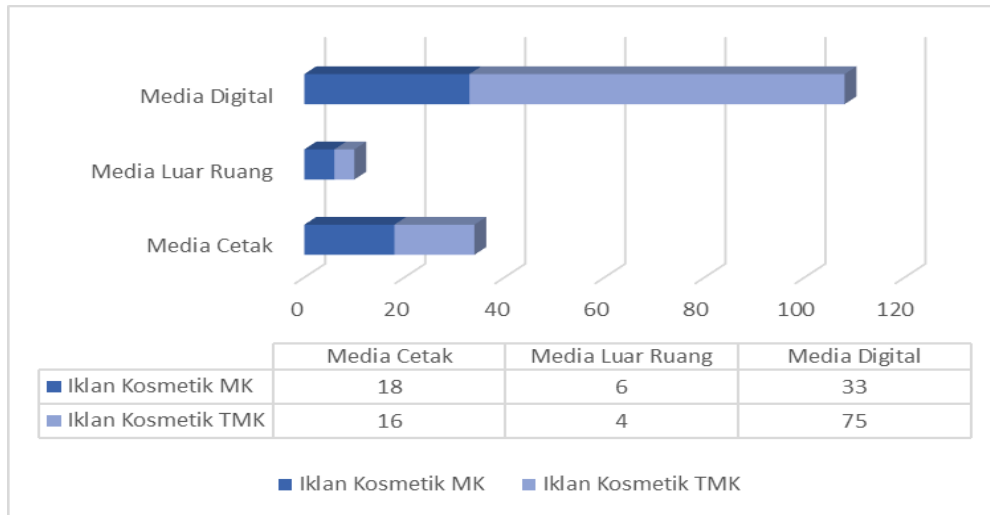


Gambar 25 Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil pengawasan iklan, ditemukan sebanyak 18 (50%) iklan memenuhi ketentuan dan 18 (50%) iklan suplemen kesehatan tidak memenuhi ketentuan.

### **Kosmetik**

Iklan kosmetik yang dievaluasi pada tahun 2021 adalah sebanyak 152 iklan yang terbagi menjadi media cetak, media luar ruang dan digital.

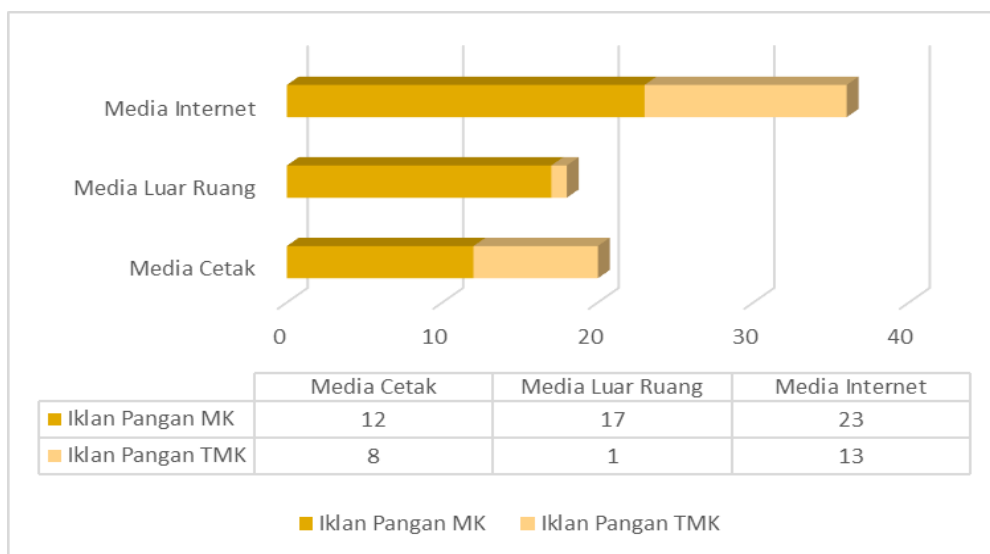


Gambar 26 Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil pengawasan iklan, ditemukan sebanyak 57 (37,5%) iklan memenuhi ketentuan dan 95 (62,5%) iklan kosmetik tidak memenuhi ketentuan.

### **Pangan**

Iklan pangan yang dievaluasi pada tahun 2021 adalah sebanyak 74 iklan yang terbagi menjadi media cetak, media elektronik, media luar ruang dan brosur.

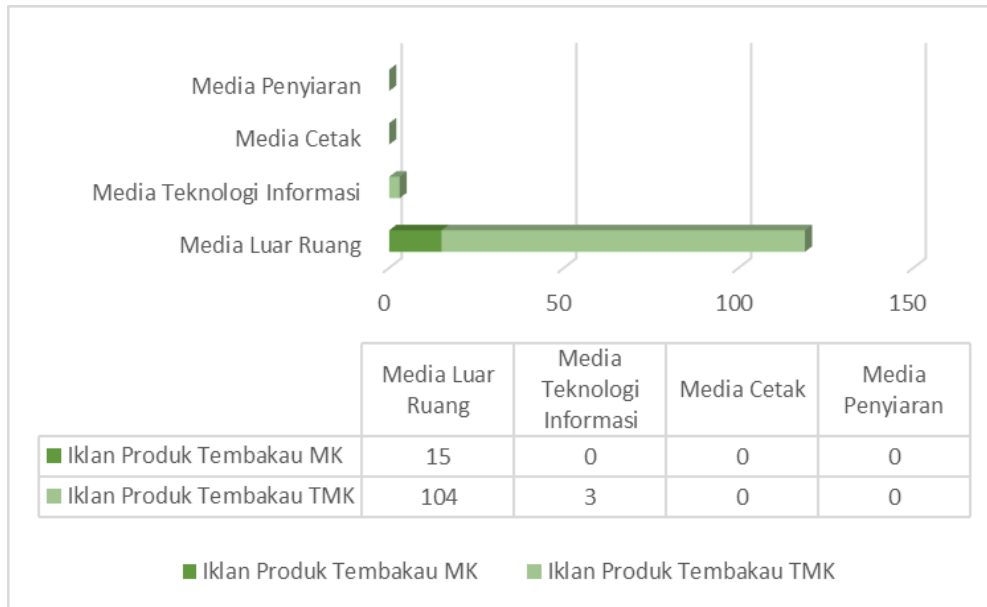


Gambar 27 Hasil Pengawasan Iklan Pangan Loka POM di Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil pengawasan iklan, ditemukan sebanyak 52 (70,27%) iklan memenuhi ketentuan dan 22 (29,73%) iklan pangan tidak memenuhi ketentuan.

### **Produk Tembakau**

Iklan produk tembakau yang dievaluasi pada tahun 2021 adalah sebanyak 122 iklan yang terbagi menjadi media cetak, media penyiaran, media luar ruang dan teknologi informasi.



Gambar 28 Hasil Pengawasan Iklan Produk Tembakau Loka POM di Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil pengawasan iklan, ditemukan sebanyak 15 (12,29%) iklan produk tembakau yang memenuhi ketentuan dan 107 (87,71%) tidak memenuhi ketentuan

### 3.8 PENINDAKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Penindakan mempunyai peran sebagai bagian dari organisasi Loka POM di Kabupaten Bogor yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Penindakan antara lain menyelenggarakan fungsi pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Penindakan dimulai dengan diperolehnya informasi mengenai peristiwa tindak pidana.

Informasi tentang terjadinya suatu peristiwa tindak pidana di bidang produk obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan antara lain berasal dari laporan/pengaduan masyarakat, hasil inspeksi (pemeriksaan), informasi dari Badan POM, serta observasi terhadap sarana/tempat kejadian perkara.

Untuk menelusuri kebenaran informasi tersebut, harus dilakukan pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana investigasi, serta pelaksanaan pendalaman informasi untuk memastikan kebenaran informasi dan memastikan unsur-unsur tindak pidana yang dipenuhi, sebagai dasar tindak lanjut dengan Pro Justitia.

#### 3.8.1 HASIL PEMETAAN RAWAN KASUS DI JAWA BARAT

Tugas Loka POM di Kabupaten Bogor dalam melaksanakan pengawasan terhadap obat dan

makanan di Jawa Barat, sebagai informasi mengenai kerawanan kasus Obat dan Makanan yang berada di masing-masing provinsi maupun kabupaten/kota dapat dilihat melalui Aplikasi Peta Rawan Kasus. Data dalam Peta Rawan kasus Dapat dijadikan menjadi acuan dalam penanganan kejahatan dibidang obat dan makanan. Dari hasil pemetaan rawan kasus di wilayah Loka POM di Kabupaten Bogor adalah sebanyak 58 kasus.

### **3.8.2 HASIL PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN, VERIFIKASI INFORMASI, RENCANA INVESTIGASI, PELAKSANAAN PENDALAMAN INFORMASI DAN PENYIDIKAN**

Sesuai dengan kewenangannya, Loka POM di Kabupaten Bogor dalam melakukan kegiatan pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana investigasi, serta pelaksanaan pendalaman informasi terhadap tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, memperhatikan informasi yang datang dari masyarakat, temuan hasil pemeriksaan, pengaduan masyarakat melalui bidang Informasi dan Komunikasi Loka POM di Kabupaten Bogor, maupun berdasarkan surat dan informasi dari Badan POM RI. Terdapat 2 sarana yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan yang ditemukan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor, yaitu 1 sarana produksi pangan dan 1 sarana distribusi obat tradisional di wilayah Kab. Bogor.

### **3.9 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN**

Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat ini merupakan pilar Ketiga Sasaran Prioritas Nasional Badan POM melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan konsumen adalah :

#### **Penyebaran Informasi**

Kegiatan Penyebaran Informasi Loka POM di Bogor dilakukan sebanyak 2 kali yang dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan luring di wilayah Bogor dan Depok. Penyebaran Informasi secara daring yang pertama dilakukan pada Januari 2021 diberikan kepada tenaga kefarmasian dan mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai peran tenaga kefarmasian dalam mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan vaksin yang aman dan bermutu selama pandemic covid-19. Penyebaran Informasi yang kedua dilakukan secara luring pada Juni 2021 diberikan kepada pelaku usaha pangan di Kota Bogor yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan pangan produk dan tata cara registrasi pangan olahan.

#### **Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan**

Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media elektronik dilakukan Loka POM Bogor dilakukan sebanyak delapan kali di Kota Bogor. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media elektronik dilakukan dengan tujuan agar lebih menjangkau masyarakat lebih luas terutama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu cerdas dalam mengkonsumsi obat-obatan dan pangan aman. Kegiatan ini dilaksanakan di Studio Radio Republik Indonesia dengan konsep

acara dialog interaktif.

### **Penyuluhan atas permintaan pihak ke tiga**

Loka POM di Kabupaten Bogor mendapat undangan permohonan sebagai narasumber sebanyak 15 kali. Instansi yang mengundang antara lain Dinas Kesehatan Kab/Kota, Dinas Ketahanan Pangan Kab/Kota, Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Bogor, Organisasi Masyarakat, dan IPB. Materi yang disampaikan adalah tentang Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (SPP-IRT), Keamanan Pangan, Prosedur Pendaftaran Pangan Olahan dan Keamanan Sediaan Farmasi.

### **UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN (ULPK)**

Loka POM di Kabupaten Bogor menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 343 (tiga ratus empat puluh tiga) permintaan informasi dan pengaduan. Metode penyampaian permintaan informasi/pengaduan tersebut dapat dilakukan secara langsung datang ke kantor, email, telepon, dan media social.

Pada Loka POM di Bogor, jenis permintaan informasi/pengaduan sebagian besar mengenai legalitas proses pendaftaran. Dilihat dari profesi penanya, yang paling tinggi adalah pelaku usaha.



# Bab 4

## Masalah



## BAB 4 MASALAH

### 4.1 MASALAH

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor tahun 2021, tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Belum ada Grand design/blue print tahapan pembentukan dan pengaktifan fungsi loka.
2. Belum ada Penetapan Baku tata hubungan kerja antara Loka POM dan Balai Induk.
3. Sumber daya Sarana dan prasarana Loka POM belum memadai.
4. SDM dalam hal kuantitas dan kompetensi yang belum terdistribusi merata untuk seluruh Fungsi.
5. Rencana membangun gedung kantor belum bisa dilakukan karena proses hibah harus melalui persetujuan DPRD. Pemda masih menyarankan dibangun dahulu dalam status pinjam pakai.
6. Belum memiliki database seluruh sarana distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan yang telah berdiri di setiap wilayah pengawasan Loka

### 4.2 KESIMPULAN

Selama tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor dan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

#### 1. Sampling :

- Obat yang disampling selama tahun 2021 sejumlah 92 (100%) dari target sampling sejumlah 92. Sampel obat yang terdiri dari sampel obat JKN Hulu (10 sampel), JKN Hilir (34 sampel), Non JKN (40 sampel), 10 sampel JKN hulu dan obat program, sementara sampel kasus 1, penanganan obat Covid19 sebanyak 5 dan sampel ruang lingkup 2. Dari sejumlah 92 sampel tersebut sejumlah 1 sampel TMS pengujian kimia. Hasil pengawasan label/penandaan sebanyak 92 (100%) Memenuhi Ketentuan.
- Obat Tradisional yang disampling sebanyak 70 (101%) dari target sejumlah 69 dengan hasil uji 6 diantaranya TMS. Hasil pengawasan label/penandaan sebanyak 44 sampel (63,76%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 25 sampel (36,23%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
- Suplemen Kesehatan yang disampling suplemen kesehatan sebanyak 29 sampel (100%), dari target sampling 29 dengan hasil uji sejumlah 2 sampel TMS. Hasil pengawasan label/penandaan sebanyak 20 sampel (83,33%) diperoleh hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sampel (16,67%) diperoleh hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
- Kosmetik yang disampling sebanyak 138 (100%) dari target sejumlah 138 dengan seluruh hasil uji memenuhi syarat. Hasil pengawasan label/penandaan sebanyak 99 sampel

(70,21%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 42 sampel (29,79%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

- Pangan yang disampling pangan sebanyak 80 (100 %) dari target sebanyak 80 sampel dengan hasil uji sebanyak 13 sampel TMS. Hasil pengawasan label/penandaan terhadap 55 sampel dengan rincian 34 sampel (61,81%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 21 sampel (38,19%) d

0. **Pengawasan Sarana Produksi** Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan, dengan temuan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebagai berikut: industri farmasi 8,34 %, IOT 33,33 % industri pangan (MD) 59,09 %, dan industri kosmetik 35,29 %. Hasil pengawasan terhadap sarana yang dilakukan secara acak tersebut sebagian besar ditemukan belum menerapkan cara produksi yang baik dan temuan yang dominan adalah dokumentasi dan cara produksi.

0. **Pengawasan Sarana Distribusi** Obat yang telah dilaksanakan, dengan temuan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebagai berikut: PBF 53,33 %, apotek 37,93 %, toko obat 50 %, IFK 0 %, puskesmas 0 %, dan Klinik 30,77 %, dengan pelanggaran tertinggi pengelolaan administrasi.

Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dengan temuan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebagai berikut: obat tradisional 20,26 %, kosmetik 39,69 %, suplemen kesehatan 0 %, dan pangan 54,39 %.

Hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan yaitu 52,94 % iklan obat, 59,80 % iklan obat tradisional, 59,80 % iklan suplemen Kesehatan, 62,5 % iklan kosmetik, 29,72 % iklan pangan, dan 87,70 % iklan produk tembakau.

#### 0. **Penyidikan Obat dan Makanan**

Hasil pemetaan rawan kasus di wilayah Loka POM di Kabupaten Bogor adalah sebanyak 58 kasus. Terdapat 2 sarana yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan yang ditemukan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor, yaitu 1 sarana produksi pangan dan 1 sarana distribusi obat tradisional di wilayah Kab. Bogor.

#### 0. **Layanan Publik**

ULPK Loka POM di Kabupaten Bogor telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 343 permintaan informasi/pengaduan, sebagian besar tentang legalitas proses pendaftaran. Penyebaran informasi dilakukan sebanyak 2 kali secara daring dan luring untuk wilayah Bogor dan Depok. KIE telah dilakukan melalui media elektronik (radio) sebanyak 8 kali di Kota Bogor.

#### 6. **Sertifikasi**

Selama tahun 2021, jumlah surat permohonan yang diterima adalah sebanyak 155 surat permohonan dan jumlah surat rekomendasi yang dikeluarkan sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebanyak 138 surat rekomendasi (89%).

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	sampel	18	18	18	0	0	0	0	0	18
		Random	sampel	74	74	74	0	0	0	1	1	73
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	26	27	27	1	0	0	2	3	24
		Random	sampel	43	43	43	0	0	0	4	4	39
3	Obat Kuasi	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	sampel	14	14	14	0	0	0	2	2	12
5	Kosmetik	Targeted	sampel	52	52	52	0	0	0	0	0	52
		Random	sampel	86	86	86	0	0	0	0	0	86
6	Pangan	Targeted	sampel	32	32	32	0	0	0	9	9	23
		Random	sampel	48	48	48	0	0	0	4	4	44
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			sampel	137	138	138	1	0	0	11	12	165
<b>TOTAL RANDOM</b>			sampel	265	265	265	0	0	0	11	11	254
<b>TOTAL</b>			sampel	402	403	403	1	0	0	22	23	419

## Lampiran 2 Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bogor

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kab. Bogor	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Bogor	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Bogor	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kab. Bogor	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Loka POM di Kab. Bogor	Kasus Penindakan	sampel	5	5	3	2
<b>Total</b>		Loka POM di Kab. Bogor		sampel	5	5	3	2
<b>TOTAL</b>				sampel	5	5	3	2

Lampiran 3 Tabel Sampling Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Bogor	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kab. Bogor	sampel	68	68	14	54
		TOTAL	sampel	68	68	14	54

Lampiran 4 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	<b>A. Sampel Acak</b>			
	<b>1. JKN</b>			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100
3	Sistem Kardiovaskular	4	4	100
4	Dermatologis	3	3	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	100
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100
10	Sistem Syaraf Pusat	4	4	100
11	Anti Parasit	1	1	100
12	Sistem Pernafasan	5	5	100
13	Organ Sensorik	1	1	100
14	Lain-lain	1	1	100
	<b>2. NON JKN</b>			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	4	4	100
3	Sistem Kardiovaskular	4	4	100
4	Dermatologis	3	3	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	6	6	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	100
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100
10	Sistem Syaraf Pusat	6	6	100
11	Anti Parasit	0	0	100
12	Sistem Pernafasan	6	6	100
13	Organ Sensorik	1	1	100
14	Lain-lain	2	2	100
	<b>B. Sampling Targeted</b>			
	<b>1. Sampling Kasus</b>			
1	sampel obat penanganan COVID-19	4	4	100
2	sampel kasus lain	2	2	100
	<b>2. Sampling Hulu obat JKN dan Program</b>			
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
4	Dermatologis	1	1	100

5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	100
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	2	2	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	0	0	100
9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
11	Anti Parasit	0	0	100
12	Sistem Pernafasan	1	1	100
13	Organ Sensorik	0	0	100
14	Lain-lain	0	0	100
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup</b>				
1	Ruang lingkup	2	2	100

## Lampiran 5 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
A	Targeted			
1	Produk Obat Impor	5	6	120
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT	4	4	100
3	Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah	1	1	100
4	Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	1	100
5	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100
6	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	2	2	100
7	Sampel Ruang Lingkup	3	3	100
8	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100
9	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	3	3	100
B	Acak			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	5	5	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan seselma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	4	4	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam.	7	7	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	4	4	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	4	4	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	2	2	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100

12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	4	4	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	2	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100

## Lampiran 6 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	Targeted			
1	Import	2	2	100
2	Sampel Khusus Kasus Pemeriksaan (Covid dan DNA Porcine)	1	1	100
3	Penjualan via Online	2	2	100
4	Ruang Lingkup	1	1	100
5	Sampel Riwayat TMS	2	2	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan izin edar dalam rangka penanganan covid 19	1	1	100
	Acak			
7	Multivitamin dan mineral	5	5	100
8	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	5	5	100
9	Kesehatan sendi	2	2	100
10	Stamina pria	1	1	100
11	Suplemen kesehatan klaim nafsu makan	1	1	100
12	Suplemen kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
13	Lain-lain / diluar klaim diatas	5	5	100

## Lampiran 7 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
	Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dll)	14	14	100
2	Masker Wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100
3	Alas Bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	4	4	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain	4	4	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll	7	7	100
6	Sediaan wangi-wangian	13	13	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dll)	9	9	100
8	Sediaan depilatory	1	1	100
9	Doedoran dan anti perspiran (spray, lotion dan padat, cair)	5	5	100
10	Sediaan rambut	22	22	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental dll)	1	1	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	20	20	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	10	10	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	1	100
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
20	Sediaan anti wrinkle	1	1	100
	Targetted			
1	Online	17	17	100
2	*Cina Taiwan	4	4	100
3	Mandiri balai	18	18	100
4	*Track record	9	9	100
5	Menengah bawah	4	4	100

Lampiran 8 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak			
1	Kategori pangan 1	1	1	100
2	2	1	1	100
3	3	0	0	100
4	4	6	6	100
5	5	3	3	100
6	6	5	5	100
7	7	4	4	100
8	8	1	1	100
9	9	2	2	100
10	10	0	0	100
11	11	2	2	100
12	12	6	6	100
13	13	0	0	100
14	14	9	9	100
15	15	5	5	100
16	16	1	1	100
17	BTP	1	1	100
	Targeted			
1	PJAS	24	24	100
2	Tahu	2	2	100
3	kasus	2	2	100
4	Kemasan	2	2	100
5	UMKM	2	2	100

Lampiran 9 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM d Kab. Bogor	sarana	17	2	6	5	1	4	2	2	2	0	6	4	4	4	0
1	Kabupaten Bogor	sarana	12	2	4	4	0	4	2	2	0	0	3	4	4	4	0
2	Kota Bogor	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	4	0	2	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

Lampiran 10 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM d Kab. Bogor	sarana	7	1	3	2	1	1	0	0	0	0	53	3	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bogor	sarana	6	1	2	2	0	1	0	0	0	0	30	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	14	2	1	1	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>53</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lampiran 11 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM d Kab. Bogor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bogor	sarana		0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana		0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana		0	0	0	0		0	0	0	0		0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lampiran 12 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM d Kab. Bogor	sarana	73	13	17	11	6	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Bogor	sarana	7	4	5	5	0	1	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	24	3	3	1	2	0	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	42	6	9	5	4	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>73</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lampiran 13 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM d Kab. Bogor	sarana	292	20	22	9	13	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bogor	sarana	237	11	13	6	7		0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	18	3	3	0	3		0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	37	6	6	3	3		0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>292</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lampiran 14 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)							
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM d Kab. Bogor	sarana	97	17	15	7	8	798	29	29	18	11	202	12	12	6	6	3	3	3	3	0
1	Kabupaten Bogor	sarana	29	4	3	1	2	362	20	20	11	9	105	11	11	6	5	1	1	1	1	0
2	Kota Bogor	sarana	46	7	6	3	3	165	5	5	4	1	27	1	1	0	1	1	1	1	0	
3	Kota Depok	sarana	22	6	6	3	3	271	4	4	3	1	70	0	0	0	0	1	1	1	0	
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>97</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>798</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>202</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di ...	sarana	78	14	14	13	1	167	72	72	72	0	231	16	13	9	4	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bogor	sarana	32	10	8	7	1	104	39	39	39	0	126	12	12	8	4	0	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	21	2	2	2	0	27	4	4	4	0	24	4	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	25	2	4	4	0	36	29	29	29	0	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>78</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>167</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>0</b>	<b>231</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lampiran 15 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
B	Loka POM d Kab. Bogor	sarana	107	79	79	63	16	107	0	0	0	0	106	63	63	38	25	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bogor	sarana	39	26	26	23	3	39	0	0	0	0		24	24	17	7		0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	33	27	27	22	5	33	0	0	0	0		28	28	20	8		0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	35	26	26	18	8	35	0	0	0	0		11	11	1	10		0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>107</b>	<b>79</b>	<b>79</b>	<b>63</b>	<b>16</b>	<b>107</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>106</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>38</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lampiran 16 Pemeriksaan Fasilitas Pangan Olahan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	<b>Loka POM d Kab. Bogor</b>	<b>sarana</b>	<b>319</b>	<b>10</b>	<b>57</b>	<b>26</b>	<b>31</b>
1	Kabupaten Bogor	sarana	176	4	27	12	15
2	Kota Bogor	sarana	64	3	16	4	12
3	Kota Depok	sarana	79	3	14	10	4
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>319</b>	<b>10</b>	<b>57</b>	<b>26</b>	<b>31</b>

Lampiran 17 Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	13	0	0	0	22	35	13	0	0	0	22	35
2	Februari	13	0	0	0	22	35	13	0	0	0	22	35
3	Maret	13	1	0	1	23	38	13	1	0	1	23	38
4	April	4	1	0	1	7	13	4	0	0	1	2	7
5	Mei	4	2	0	2	7	15	4	0	0	1	2	7
6	Juni	5	2	0	2	8	17	5	1	0	1	3	10
7	Juli	6	2	0	1	7	16	0	2	0	1	2	5
8	Agustus	6	0	0	3	8	17	3	0	0	0	3	6
9	September	0	0	0	0	3	3	4	0	0	0	3	7
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	3
11	November	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	3
12	Desember	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2
<b>TOTAL</b>							191						158

Lampiran 18 Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	13	0	0	0	22	35	3	1	0	0	1	5
2	Februari	13	0	0	0	22	35	3	1	0	0	2	6
3	Maret	13	1	0	1	23	38	4	1	0	0	2	7
4	April	4	1	0	1	7	13	6	0	0	1	3	10
5	Mei	4	2	0	2	7	15	6	1	0	1	3	11
6	Juni	5	2	0	2	8	17	7	1	0	1	4	13
7	Juli	6	2	0	1	7	16	2	2	0	0	2	6
8	Agustus	6	0	0	3	8	17	4	1	0	2	1	8
9	September	0	0	0	0	3	3	1	0	0	2	3	6
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	4	0	0	1	0	5
11	November	0	0	0	0	1	1	2	0	0	1	0	3
12	Desember	0	0	0	0	1	1	5	0	0	0	0	5
<b>TOTAL</b>							191						85

Lampiran 19 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Bogor) Tahun 2021

Kegiatan	Pangan	Obat Tradisional
Permohonan masuk	138	17
Pelaksanaan	138	17
Rekomendasi diterbitkan	131	7

Lampiran 20 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

NO.	UPT	Produk	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	
Loka POM di Kabupaten Bogor		Obat	- Media Cetak	37	4	33	
			- Media Elektronik	14	12	2	
			- Media Luar Ruang	17	16	1	
			Total	68	32	36	
		Obat Tradisional	- Media Cetak	25	11	14	
			- Media Elektronik	39	9	30	
			- Media Luar Ruang	38	21	17	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	102	41	61	
			Total	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	9	4	5	
			- Media Elektronik	6	1	5	
				Total	0	0	0

		- Media Luar Ruang	21	14	7
		- Leaflet / Brosur	0	0	0
		Total	36	19	17
	Kosmetik	- Media Cetak	34	18	16
		- Media Elektronik	0	0	0
		- Media Luar Ruang	10	6	4
		- Media Digital	108	33	75
		Total	152	57	95
	Pangan	- Media Cetak	20	12	8
		- Media Elektronik	0	0	0
		- Media Luar Ruang	18	17	1
		- Media Internet	36	23	13
		Total	74	52	22
	Produk Tembakau	- Media Cetak	0	0	0
		- Media Penyiaran	0	0	0
		- Media Luar Ruang	119	15	104
		- Media Teknologi Informasi	3	0	3
		Total	122	15	107
<b>Total Loka POM di Kabupaten Bogor</b>			<b>554</b>	<b>216</b>	<b>338</b>

Lampiran 21 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bogor	93	93	0
2	Obat Tradisional		69	44	25
3	Suplemen Kesehatan		24	20	4
4	Kosmetik		141	99	42
5	Pangan		55	34	21
6	Produk Tembakau		70	27	43
		<b>Total</b>	452		

Lampiran 22 Data Rawan Kasus LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Depok	Pangan	Az-Zikra	Pangan - TIE		diduga sumber produk dari sini	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	Melalui marketing dan marketplace
2	Kota Depok	Obat Tradisional	Madu Habbacov	Obat Tradisional - TIE		tidak diketahui sumber perolehan	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	mengedarkan Madu Habbacov yang merupakan TIE secara online dengan link : <a href="https://shopee.co.id/Madu-Habbacov-Obat-Flu-Batuk-Gurah-fit-Obat-Herbal-Sakit-Tenggorokan-Sesak-Nafas-Sinusitis-Asma-TBC-i.497895160.8083019974?position=9">https://shopee.co.id/Madu-Habbacov-Obat-Flu-Batuk-Gurah-fit-Obat-Herbal-Sakit-Tenggorokan-Sesak-Nafas-Sinusitis-Asma-TBC-i.497895160.8083019974?position=9</a>
3	Kota Depok	Obat Tradisional	Qusthul Hindi	Obat Tradisional - TIE		tidak diketahui asal produk	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	<a href="https://shopee.co.id/product/48662132/3870556773?smmt=0.133672054-1629608073.3">https://shopee.co.id/product/48662132/3870556773?smmt=0.133672054-1629608073.3</a>
4	Kota Depok	Obat	Ivermax Ivermectin 2 mg	Obat - TKK		belum diketahui darimana sumber produk diperoleh		mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tanpa kewenangan dan keahlian melalui media sosial Facebook dengan link <a href="https://web.facebook.com/marketplace/item/1064939217370094/?_rdc=1&amp;_rdr">https://web.facebook.com/marketplace/item/1064939217370094/?_rdc=1&amp;_rdr</a>

								Hanya diketahui penjualan secara online belum diketahui dimana dan kemana saja obat diedarkan
5	Kota Depok	Obat	"IVERMA "IVERMECTIN 12 mg"	Obat - TKK		tidak diketahui perolehan produk		belum diketahui penjualan sudah ke daerah mana saja, modus dengan dijual secara online melalui media sosial Facebook dengan link <a href="https://web.facebook.com/marketplace/item/942023459711823/?_rdc=1&amp;_dr">https://web.facebook.com/marketplace/item/942023459711823/?_rdc=1&amp;_dr</a>
6	Kota Depok	Pangan	Madu Angkak Plus	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah Indonesia
7	Kota Depok	Pangan	Madu Hitam Pahit Propolis	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah Indonesia
8	Kota Depok	Pangan	Madu Kolesterol	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah Indonesia
9	Kota Depok	Pangan	Bersemurat	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah Indonesia
10	Kota Depok	Pangan	Aslamago Gamat Emas	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah Indonesia
11	Kota Depok	Pangan	Madu Magu	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah Indonesia

12	Kota Depok	Pangan	Madu Suka	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
13	Kota Depok	Pangan	Kurma Madu Cerdas Ceria	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
14	Kota Depok	Pangan	Madu Terapi Batuk	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
15	Kota Depok	Pangan	Madarting	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
16	Kota Depok	Pangan	Madu Temulawak	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
17	Kota Depok	Pangan	S-Max Honey	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
18	Kota Depok	Pangan	Vito Kids	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
19	Kota Depok	Pangan	Masari	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
20	Kota Depok	Pangan	Madu Asi	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia

21	Kota Depok	Pangan	Madu Hutan Pahit	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
22	Kota Depok	Pangan	Madu Gemes	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
23	Kota Depok	Pangan	Madu Diet	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
24	Kota Depok	Pangan	Madu Prolesterol	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
25	Kota Depok	Pangan	Tromboster	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
26	Kota Depok	Pangan	Promil	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
27	Kota Depok	Pangan	Madu Penyubur	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
28	Kota Depok	Pangan	Madu Penyubur Pria	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
29	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Harum Manis	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia

30	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Cappuccino	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia
31	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Blueberry	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia
32	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Melon	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia
33	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Lychee	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia
34	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Strawberry	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia
35	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Pala	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia
36	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Pala	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia
37	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Jeruk Keprok	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia
38	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Frambozen	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen produk terkait		penjualan ke seluruh wilayah indonesia

39	Kota Depok	Pangan	Prouratik	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
40	Kota Depok	Pangan	Madu Datse Lollen Manjakani	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
41	Kota Depok	Pangan	Madu Diet	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
42	Kota Depok	Pangan	madu Gurah	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
43	Kota Depok	Pangan	Madu Pria Perkasa	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	belum diketahui sumbernya		diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
44	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Pisang Ambon	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen dari produk		diduga diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
45	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Mocca	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen dari produk		diduga diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
46	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Rozen	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen dari produk		diduga diedarkan ke seluruh wilayah indonesia
47	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Vanilli	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen dari produk		diduga diedarkan ke seluruh wilayah indonesia

48	Kota Depok	Pangan	Sarangsari Manalagi	Pangan - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	sarana merupakan produsen dari produk		diduga diedarkan ke seluruh wilayah Indonesia
49	Kota Bogor	Obat Tradisional	Lianhua Qingwen Jiaonang	Obat Tradisional - BKO		-		dijual di apotek
50	Kota Bogor	Pangan	Empon-Empon Djamoé Tradisional	Pangan - TIE		-	Kota Bogor - Kec. Bogor Utara	modus peredaran yaitu penjualan di Alfamart, untuk wilayah distribusi karena ini hasil pemeriksaan maka petugas tidak mengetahui.
51	Kota Bogor	Kosmetika	Nyolowedi	Kosmetika - TIE		-		PENJUALAN SHOPEE
52	Kab. Bogor	Obat Tradisional	Wan Tong Kapsul Wan Tong Serbuk Assalam Kapsul Xian Ling Serbuk Cobra Obat Sesak Nafas (Asma) Serbuk Cobra Obat Gatal - Gatal (Eksim) Serbuk Tawon Liar Kapsul Cobra -X Obat Gatal - Gatal (Eksim) Kapsul Jamu Gemuk GS Serbuk TCU Kapsul Tongka Ajimat Madura Don't Rat Serbuk Wan Tong Pegal Linu Sari Mahkota Dewa Madu Klanceng Pegal Linu Tawon Klanceng Tawon Klanceng Madu Klanceng Asam Urat Tanduk Rusa Montalin Kapsul	Obat Tradisional - BKO	Jawa Barat - Kab. Bogor	Dapat Barang dari Sales		Dijual di Toko yang terletak di Pasar Cileungsi.

			<p>Obat Gemuk Sehat Kapsul</p> <p>Tapal Kuda Kapsul</p> <p>Africa Black Ant Kapsul</p> <p>Godong Ijo Kapsul</p> <p>Africa Black Ant Kapsul</p> <p>Jakarta Bandung Kapsul</p> <p>Urat Kuda Black Kapsul</p> <p>Tong Mai Dan</p> <p>Brastomolo Serbuk</p> <p>Beruang Hitam Serbuk</p> <p>Xian Ling Serbuk</p> <p>Cobra -X Kapsul</p> <p>Obat Kuat &amp; Tahan Lama</p> <p>Jamu Gemuk GS Kapsul</p> <p>Tawon Liar Kapsul</p> <p>Cobra Obat Gatal - Gatal (Eksim) Serbuk</p> <p>Tawon Serbuk</p> <p>Kemasan Lama</p> <p>Tawon Serbuk</p> <p>Kemasan Baru</p> <p>Antanan Kapsul</p> <p>TCU Kapsul</p> <p>Jakarta Bandung Plus Serbuk</p> <p>Cobra -X Kapsul</p> <p>Obat Gatal - Gatal (Eksim)</p> <p>Urat Madu Black Kapsul</p> <p>Bugarin Kapsul</p> <p>Urat Madu Kapsul</p> <p>Hajar Jahanam Kapsul</p> <p>Daun Mujarab Serbuk</p> <p>Linu Rat Serbuk</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			<p>Bunga Naga Serbuk Hajar Jahanam Mesir Tongkat Arab Kapsul Urut Madu Serbuk Cobra Obat Sesak Nafas (Asma) Serbuk Okura Kapsul Laba - Laba Jamu Asam Urat Serbuk Jamu Gemuk GS Serbuk 69 Lak Gao Kapsul Wan Tong Kapsul Urut Madu Kapsul Jak-Ban Kapsul Asam Urat Flu Tulang &amp; Cicunguya Serbuk Xian Ling Kapsul Kapsul Cleng Anrat Serbuk Samyun Wan Obat Sakit Gigi Cap Singa Osagi Kapsul Bengkek Obat Pegal Linu Kapsul Linu Rat Kapsul Daun Dewa Kapsul Zam-Zam Kapsul Daun Mujarab Kapsul Kasul Spesial Anti Sakit Gigi</p>					
53	Kab. Bogor	Kosmetika	HN	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Barat	<p>Produk dikirim dari asemka dengan pemesanan via telepon dan dikirim melalui pengiriman barang</p>	<p>Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara</p>	Diedarkan melalui marketplace shopee

54	Kab. Bogor	Suplemen Kesehatan	Neutroskin suntik vitamin c dan kolagen	Suplemen Kesehatan - TIE		belum diketahui perolehan sprodruk	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	mengedarkan serum vit c suntik secara online melalui ecommers toko pedia dengan link : <a href="https://www.tokopedia.com/abub/neutroskin-suntik-vitamin-c-dan-kolagen?refined=true&amp;whid=6279737">https://www.tokopedia.com/abub/neutroskin-suntik-vitamin-c-dan-kolagen?refined=true&amp;whid=6279737</a>
55	Kab. Bogor	Kosmetika	-	Kosmetika - TIE		pemesanan dengan resep dokter dalam jumlah besar		pemesanan dengan resep dokter dalam jumlah besar ke luar pulau jawa
56	Kab. Bogor	Obat Tradisional	QUSNUL HINDI	Obat Tradisional - TIE		tidak diketahui dimana sumber produk	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	mengedarkan obat tradisional TIE melalui Ecommers Shopee dengan link : <a href="https://shopee.co.id/product/15916362/6893012233?smtt=0.133672054-1629608006.3">https://shopee.co.id/product/15916362/6893012233?smtt=0.133672054-1629608006.3</a>
57	Kab. Bogor	Pangan	Kerupuk bulat berwarna putih Kerupuk segi empat berwarna Coklat	Pangan - BB	Jawa Barat - Kab. Bogor	produksi pangan berupa kerupuk yang menggunakan bahan berbahaya borax	Kab. Bogor	mengedarkan pangan mengandung Bahan berbahaya
58	Kab. Bogor	Pangan	mie	Pangan - BB	Jawa Barat - Kab. Bogor	sarana memproduksi mie mengandung formalin		diedarkan ke wilayah sekitar cileungsi - kab bogor

Lampiran 23 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN						TINDAK LANJUT				
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3						4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$	
1	Loka POM di Kabupaten Bogor	0	0	1	0	0	1	2	0	0	2	100,00%

Lampiran 24 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	$4=5+6+7+8+9+10+11$	5	6	7	8	9	10	11	12	
	<b>Loka POM di Kabupaten Bogor</b>											
1	kabupaten Bogor	Tahun n	2	2	0	0	1	1	0	0	0	79304000
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	1	0	475372000
2	Kota Bogor	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	1	1	0	0	0	1	0	0	0	75348000
3	Kota Depok	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	1	0	0	156915000
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>786939000</b>	

Lampiran 25 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021 dengan anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt	Nov	Des	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	KIE langsung ke masyarakat		1	0	0	3	1	1	0	0	1	5	2	1	15	Januari: PI Pengelolaan Vaksin untuk Nakes; Juni: Sosialisasi Keamanan Pangan dan Penggalangan Komitmen Pelaku Usaha Pangan; Apr, Mei, Sept, Okt, Nov, Des: Revitalisasi Mobling	
	(CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook *)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	<a href="https://www.instagram.com/lokapombogor/">https://www.instagram.com/lokapombogor/</a>
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan)		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Talkshow pada RRI Kota Bogor	

masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 26 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021 dengan anggaran non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat	Loka POM di Kab Bogor														
	(CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)				1 kegiatan		1 kegiatan	1 kegiatan			1 kegiatan					
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kab. Bogor														

Lampiran 27 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT BPOM Loka POM di Bogor

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kab. Bogor	1 Penyebaran Informasi	1	75	Tenaga Kesehatan Puskesmas	Dinas Kesehatan		Penanganan Vaksin Covid-19 dan Tata Kelola Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	Zoom Meeting		
Februari	Loka POM di Kab. Bogor										
Maret	Loka POM di Kab. Bogor										
April	Loka POM di Kab. Bogor	1 Revitalisasi Mobling di Kota Bogor	1	15	Pedagang Kreatif Lapangan	Dinas Kesehatan Kota Bogor	Bagian Infokom Loka POM di Kabupaten Bogor	Bahan Berbahaya pada Pangan	Air Mancur dan Alun-alun Empang		
		2 Revitalisasi Mobling di Kabupaten Bogor	2	15	Pedagang Kreatif Lapangan	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bogor	Bagian Infokom Loka POM di Kabupaten Bogor	Bahan Berbahaya pada Pangan	Stadion Pakansari dan Jln KSR Kusmayadi		
		3 KIE Talkshow Radio	1		Masyarakat	Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor, Dinas Perdagangan Kota Bogor, Aprindo	Kepala Loka POM di Kab. Bogor, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor, Ketua Aprindo, Kepala Seksi Barang Pokok dan Barang Penting Dinas Perdagangan Kota Bogor	Intensifikasi Pengawasan Pangan selama Puasa Ramadhan dan Idul Fitri 2021	Studio RRI Kota Bogor		
Mei	Loka POM di Kab. Bogor	1 KIE Talkshow Radio	1		Masyarakat	-	Bagian Infokom Loka POM di Kabupaten Bogor	Ayo Cek KLIK Obat Tradisional	Studio RRI Kota Bogor		
Juni	Loka POM di Kab. Bogor	1 Penyebaran Informasi	1	23	Pelaku Usaha Pangan Olahan	-	Kepala Loka POM di Kabupaten Bogor, Pelaku Usaha	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Penggalangan Komitmen Pelaku Usaha Pangan	Bogor Icon Hotel		
Juli	Loka POM di Kab. Bogor										

Agustus	Loka POM di Kab. Bogor									
September	Loka POM di Kab. Bogor									
Oktober										
	Loka POM di Kab. Bogor									
November										
	Loka POM di Kab. Bogor									
Desember										
	Loka POM di Kab. Bogor									
<b>Total</b>				128						

Lampiran 28 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Jan	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0	35	35	100
2	Feb	Loka POM di Kab. Bogor	2	2	100	23	23	100
3	Mar	Loka POM di Kab. Bogor	1	1	100	25	25	100
4	Apr	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0	35	35	100
5	Mei	Loka POM di Kab. Bogor	1	1	100	21	21	100
6	Jun	Loka POM di Kab. Bogor	2	2	100	31	31	100
7	Jul	Loka POM di Kab. Bogor	1	1	100	21	21	100
8	Agts	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0	19	19	100
9	Sept	Loka POM di Kab. Bogor	2	2	100	29	29	100
10	Okt	Loka POM di Kab. Bogor	1	1	100	47	47	100
11	Nov	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0	28	28	100
12	Des	Loka POM di Kab. Bogor	2	2	100	24	24	100
<b>TOTAL</b>			12	12		338	338	

Lampiran 29 Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan UPT Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0
9	September	3	3	100	0	0	0
10	Oktober	1	1	100	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	1	100	0	0	0
<b>TOTAL</b>		5	5		0	0	

Lampiran 30 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	<b>Loka POM di Kabupaten Bogor</b>	35	23	25	35	21	31	21	19	29	47	28	24	338
1	Apoteker	4	2	1	0	0	1	0	2	1	1	4	1	17
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	9	4	2	21	11	12	8	11	14	14	4	4	114
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	7
7	Pelaku Usaha	17	16	20	11	7	13	9	4	12	0	13	13	135
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	2	0	0	0	0	25	0	0	27
9	Umum	4	0	1	3	1	4	3	2	2	5	6	6	37
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>35</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>35</b>	<b>21</b>	<b>31</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>29</b>	<b>47</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>338</b>

Lampiran 31 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	<b>Loka POM di Kabupaten Bogor</b>		35	23	25	35	21	31	21	19	29	47	28	24	338
1.	Langsung	Jl. Raya Karanggan No. 1001, Citeureup, Kabupaten Bogor	8	7	10	2	1	12	0	1	0	11	13	3	68
2.	Telepon	08111188378	0	3	3	0	0	3	0	2	0	0	0	1	12
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	loka_bogor@pom.go.id	26	12	7	2	0	0	1	0	1	0	0	0	49
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	instagram (lokapombogor); Facebook (Loka POM di Kabupaten Bogor); @LokaPOMBogor (twitter)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08111188378	0	0	5	31	20	14	18	16	27	31	15	20	197
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	2	2	0	1	5	0	0	10
<b>TOTAL</b>			<b>35</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>35</b>	<b>21</b>	<b>31</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>29</b>	<b>47</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>338</b>

Lampiran 32 Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
	<b>Loka POM di Kabupaten Bogor</b>		
1	Kabupaten Bogor	jam	4
2	Kota Bogor	jam	1
3	Kota Depok	jam	1,5

Lampiran 33 Jumlah Penduduk UPT BPOM Loka di Kabupaten Bogor Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bogor</b>		
1	Kabupaten Bogor	jiwa	6.088.233
2	Kota Depok	jiwa	2.484.186
3	Kota Bogor	jiwa	1.126.927
<b>TOTAL</b>		jiwa	9.699.346

Lampiran 34 Sumber Daya Manusia (SDM) Loka Bogor Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bogor</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	15
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	4
<b>TOTAL</b>			<b>21</b>

Lampiran 35 Pendidikan pegawai Loka POM di Kabupaten Bogor

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bogor</b>																
1	Kepala		1													1	
2	Fungsional **			4		11										16	16
<b>TOTAL</b>																<b>17</b>	<b>16</b>